PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN KERJASAMA PAI PESERTA DIDIK SMP NEGERI RENGAT

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

UIN SUSKA RIAU

OLEH:

SUSILAWATI
NIM. 21890111639

PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2020 M.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama	Susilawati
Nomor Induk Mahasiswa	21890111639
Gelar Akademik	M.Pd (Magister Pendidikan)
Judul	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Kemampuan Kerjasama PAI Peserta Didik SMP Negeri Rengat

Tim Penguji

Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd
Penguji I/Ketua

Dr. Hakmi Wahyudi, M.Pd
Penguji II/ Sekretaris

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd
Penguji III

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 30 Desember 2019

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Kemampuan Kerjasama Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar PAI Peserta Didik SMP Negeri Rengat**, yang ditulis oleh Sdr:

Nama	:	Susilawati
NIM	:	21890111639
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 30 Desember 2019.

Penguji I,

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd
NIP. 19631214 198803 1 002

.....
Tgl: 24 Januari 2020

Penguji II,

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
NIP. 19740103 200003 2 001

.....
Tgl: 24 Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Kerjasama PAI Peserta Didik SMP Negeri Rengat,** yang ditulis oleh Sdri:

Nama	:	Susilawati
NIM	:	21890111639
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 30 Desember 2019.

Pembimbing I,

Dr. SALMAINI YELI, M.Ag
NIP. 19690601 199203 2 001

.....
Tgl: 24 Januari 2020

Pembimbing II,

Dr. IDRIS, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005

.....
Tgl: 24 Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis berjudul: **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Kerjasama PAI Peserta Didik SMP Negeri Rengat**, yang ditulis oleh Sdri:

Nama	:	Susilawati
NIM	:	21890111639
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 18 Desember 2019
Pembimbing I,

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP. 19690601 199203 2 001

Tanggal: 18 Desember 2019
Pembimbing II,

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

Dr. SALMAINI YELI, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Tesis Saudari
Susilawati

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudari:

Nama	:	Susilawati
NIM	:	21890111639
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Kerjasama PAI Peserta Didik SMP Negeri Rengat

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 18 Desember 2019
Pembimbing I

Dr. SALMAINI YELI, M.Ag
NIP. 19690601 199203 2 001

Dr. IDRIS, M.Ed
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Tesis Saudari
Susilawati

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudari:

Nama	:	Susilawati
NIM	:	21890111639
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Kerjasama PAI Peserta Didik SMP Negeri Rengat

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 18 Desember 2019
Pembimbing II

Dr. IDRIS, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Susilawati
NIM	:	21890111639
Tempat/Tanggal Lahir	:	Dumai, 21 Februari 1976
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Kerjasama PAI Peserta Didik SMP Negeri Rengat* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 18 Desember 2019

Susilawati
NIM. 21890111639

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Alhamdulillah hirobbil 'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. yang atas segala Rahmat, Hidayah dan Kemudahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul: **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Kerjasama PAI Peserta Didik SMP Negeri Rengat.** Salawat beriring salam penulis kirimkan kepada Junjungan Alam Nabi Besar Muhammad Saw. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Tesis ini diajukan sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi Strata Dua (S2) Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan konsentrasi Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan Tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan semangat dari berbagai pihak baik secara materil maupun spirituil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan konsentrasi Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, MA, sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan konsentrasi Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Drs. H. Iskandar Arnel, MA, Ph.D, sebagai Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, yang juga telah memberikan kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan konsentrasi Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga selesainya Propsal Tesis ini.
5. Bapak Dr. Husni Thamrin, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing Mata Kuliah Metodologi Penelitian yang telah banyak memberi ilmu tentang metodologi penelitiannya sehingga dapat dijadikan acuan oleh peneliti dalam membuat Proposal Tesisi ini.
6. Teristimewa untuk kedua orangtua, suami dan putra-putri yang selalu menjadi motivator utama penulis, memberikan kasih sayang dan doa tanpa henti.
7. Kepala Sekolah, Guru, Karyawan/i, dan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Rengat, yang telah bersedia menjadi responden.
8. Seluruh Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan PA penulis mengucapkan ribuan terimakasih atas ilmu yang telah diberikan

kepada penulis. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan, dan melimpahkan Rahmat kepada seluruh Dosen.

9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dari Kabupaten Indragiri Hulu yang telah memberikan motivasi, kritik dan saran sehingga selesainya Tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kesempurnaan hanya milik Allah Swt. sehingga penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya konstruktif akan sangat membantu agar Tesis ini menjadi lebih baik.

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis,

SUSILAWATI
NIM. 21890111639

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL

Halaman

DAFTAR GAMBAR

Halaman

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliterations*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan "a", *kasrah* dengan "i", *dlommah* dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =	Ā	Misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang =	Î	Misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang =	Û	Misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan *ya'* nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "î", melainkan tetap ditulis dengan "*iy*" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan "*aw*" dan "*ay*". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	ـو	Misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ai) =	ـي	Misalnya	خير	menjadi khairun

C. Ta' marbûthah

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "*t*" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "*h*" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah.*

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa *"al"* (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ….

b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ….

c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

ABSTRAK

Susilawati (2019): Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Kerjasama PAI Peserta Didik SMP Negeri Rengat

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebuah model pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajaran. Pembelajaran Berbasis Proyek dapat dikatakan sebagai operasionalisasi konsep "Pendidikan Berbasis Produksi" yang saat ini telah dikembangkan dan diimplementasikan di sekolah-sekolah menengah. Tujuan dari penerapan model pembelajaran ini diantaranya adalah meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan kerjasama peserta didik dalam memecahkan masalah dalam suatu kelompok belajar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1). Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan 2). Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kemampuan Kerjasama PAI peserta didik SMP Negeri Rengat. Penelitian ini digolongkan penelitian lapangan dan jenisnya *eksperimen*. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana hanya diambil 4 kelas dengan jumlah 101 peserta didik. Teknik pengumpulan datanya menggunakan *angket* dan teknik analisis data menggunakan *Uji-t.* Berdasarkan hasil Uji-t dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan motivasi belajar dan kemampuan kerjasama PAI peserta didik SMP Negeri Rengat dengan taraf signifikansi < alpha 5% yaitu 0,000 < 0,05.

Kata Kunci: *Project Based Learning* (PjBL), Motivasi Belajar, Kemampuan Kerjasama

ABSTRACT

Susilawati (2019): The Influence Application of Project-Based Learning on State Junior High School Students' Learning Motivation Improvement and Cooperative Skills of Islamic Education Lesson in Rengat

The *Project-Based Learning* (PjBL) is a learning model utilizing projects (activities) as the cores of learning. It can be called operationalizing the concept of "Production-Based Education", which has now been developed and implemented in junior high schools. The objective of applying this learning model is to improve students' learning motivation and cooperative skills in solving problems in a study group. The problems in this study were formulated as follows: 1) is there any influence application of *Project-Based Learning* (PjBL) on students' learning motivation? and 2) is there any influence application of *Project-Based Learning* (PjBL) on the State Junior High School students' cooperative skills of Islamic education lesson in Rengat. This study employed an experimental research, which used purposive sample, 4 classes consisting of 101 students were taken. The data in this study were obtained from questionnaires and analyzed using t-test. Based on the results of t-test, it can be concluded that there is an influence application of *Project-Based Learning* (PjBL) on the State Junior High School students' learning Motivation and cooperative skills of Islamic and moral education lesson in a significance level of 5%, which 0.000 <0.05.

Keywords: *Project-Based Learning* (PjBL), learning Motivation and cooperative skills.

ملخص

سوسيلاواتي (2019): تأثير نموذج التعلم القائم على المشاريع تجاه ترقية الحافز على التعلم وقدرة التربية الإسلامية على تعاون الطلاب في المرحلة المتوسطة العامة بريعات.

نموذج التعلم القائم على المشروع هو نموذج تعليمي الذي يستخدم المشروعات (الأنشطة) في التعليم. يمكن القول أن التعلم القائم على المشاريع هو تفعيل مفهوم "التعليم القائم على الإنتاج" والذي تم تطويره وتنفيذه حاليا في المدارس المتوسطة. الغرض من تطبيق نموذج التعلم منها لترقية حافز التعلم وقدرة الطلاب على التعاون في حل المشكلات في مجموعة الدراسة.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي 1). هل هناك تأثير على نموذج التعلم القائم على المشروع تجاه ترقية الحافز على التعلم و 2). هل هناك تأثير لنموذج التعلم على قدرة التعاون الطلاب في المرحلة المتوسطة العامة بريعات. هذا البحث بحث ميداني ونوعه تجربي. باستخدام تقنية العينة الهادفة ، حيث تم أخذ 4 فصول فقط من 101 طالب. تقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبانات وتقنيات تحليل البيانات باستخدام اختبار t. بناءً على نتائج اختبار t ، يمكن أن تستنتج أن هناك تأثيراً لتطبيق نموذج التعلم القائم على المشاريع على ترقية الدافع للتعلم وقدرة على تعاون الطلاب في المرحلة المتوسطة العامة بريعات. مع مستوى دلالة <ألفا 5٪ ، أي 0،000 <0.05.

الكلمات المفتاحية: التعلم القائم على المشاريع ، حافز التعلم وقدرات التعاون.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tidaklah mampu berjalan dengan baik jika unsur yang ada di dalamnya tidak bekerja sama dalam mengembangkan pendidikan tersebut. Masing-masing unsur tersebut merupakan kesatuan integral yang saling mengisi.[1] Unsur-unsur pendidikan tersebut meliputi: ada yang dibimbing (peserta didik), orang yang membimbing (pendidik), ada interaksi antara peserta didik dengan pendidik (interaksi edukatif), arah bimbingan yang dituju (tujuan pendidikan), pengaruh yang diberikan dalam bimbingan (materi pendidikan), cara yang digunakan dalam bimbingan (alat dan metode), tempat dimana peristiwa berlangsung (lingkungan pendidikan).

Salah satu tersedianya unsur tersebut adalah tenaga pendidik yang baik dan profesional. Tenaga pendidik yang baik adalah sosok yang menentukan akan mengarah kemana sosok generasi muda akan mengembangkan sayapnya dan tenaga pendidik yang profesional adalah tenaga pendidik yang berilmu, beretos kerja yang tinggi, bertanggung jawab, disiplin, berakhlak, mampu menjadi teladan, mengarahkan dan memotivasi peserta didik menjadi generasi berilmu, mampu bersaing, bermoral dan berkarakter.[2] Hal ini tercantum jelas dalam visi pendidikan Nasional yakni; Visi pendidikan terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan Warga Negara Indonesia,

[1] Rosdiana A. Bakar, *Pendidikan Suatu Pengantar*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis), hlm. 66.

[2] Luk Bohari, *"Karakteristik Ideal Guru Profesional"*, dikutip dari https://www.kompasiana.com/www.bohari.com/, hari Sabtu tanggal 6 Juli 2019 pukul 14.11 WIB.

berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan produktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah (penjelasan atas Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).[3] Sejalan dengan itu Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[4]

Salah satu upaya untuk mencapai visi tersebut adalah ketelitian dan keterampilan guru dalam melakukan inovasi dan strategi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik merasa termotivasi dengan materi pelajaran. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan mendalami perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain: 1) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar; 2) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai; 3) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar; dan 4) menentukan ketekunan belajar.[5] Motivasi belajar dapat berasal dari faktor *instrinsik*, berupa hasrat, keinginan untuk berhasil dan dorongan kebutuhan akan belajar, harapan dan cita-cita. Sedangkan faktor *ekstrinsik*-nya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi perlu

---

[3] *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.*

[4] Idi Abdullah, *SOSIOLOGI PENDIDIKAN (Individu, Masyarakat, dan Pendidikan,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2011), hlm. 221.

[5] Hamzah B. Uno, *TEORI MOTIVASI & PENGUKURANNYA, ANALISIS DIBIDANG PENDIDIKAN. Ed. 1 Cet. 13,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 27.

digarisbawahi, bahwa kedua faktor tersebut disebabkan karena suatu rangsangan, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktifitas belajar yang lebih giat dan semangat.[6] Padahal, motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar peserta didik. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil.[7]

Upaya pendidik untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik baik faktor *instrinsik* maupun *ekstrinsik* tersebut, perlu diterapkan sebuah model pembelajaran berbasis proyek, yaitu *Project Based Learning* (PjBL) di dalam kelas maupun di luar kelas sebagai inti pembelajaran pengimplementasian Kurikulum 2013. Model pembelajaran berbasis proyek ini dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya. Pembelajaran Berbasis Proyek memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali konten (materi) menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif.[8]

Project Based Learning (PjBL) merupakan suatu model pembelajaran dimana peserta didik diajak untuk mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri mereka dengan menciptakan proyek belajar (kegiatan yang menghasilkan produk), sehingga secara otomatis akan mengembangkan kemampuan riset mereka, kreatifitas dan berfikir kritis mereka akan tercipta dengan menggunakan model ini dimana untuk menyelesaikan sebuah proyek perlulah usaha dan kerja keras serta bekerja secara kooperatif dengan kelompok. Peserta didik juga diajak untuk dapat membaca setiap

[6] Hamzah, *Ibid*, hlm. 23.
[7] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Penerbit Bumi, 2001). hlm. 163.
[8] TIM NASIONAL PENYUSUN MODUL PLPG, *MODUL PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) KELOMPOK GURU PAI DAN BUDI PEKERTI SD/SMP/SMA/SMK*, (Semarang: IAIN Walisongo LPTK Rayon 206, 2014), hlm. 167.

kemungkinan yang ada dalam menjalankan sebuah proyek sehingga mereka mampu menyelesaikan proyek (kegiatan) dengan baik. Penerapan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran merupakan upaya yang dapat dilakukan dalam mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam belajar disinyalir mampu meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan kerjasama peserta didik tehadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penulis yang juga berprofesi sebagai pendidik memandang sangat perlu menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) tersebut, karena mampu mengajak peserta didik untuk mengembangkan kemampuan riset, kreatifitas dan berfikir kritis, dengan menciptakan proyek belajar (kegiatan) dengan usaha dan kerja keras, aktif berdiskusi, mengemukakan pendapat, mengeksplor pengetahuan yang mereka miliki sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi dalam diri peserta didik secara *kooperatif* (kemampuan bekerja sama) dengan hasil yang maksimal.

Dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek ini, pendidik cukup berperan sebagai fasilitator, motivator dan konektor dalam membekali peserta didik dengan keterampilan-keterampilan baru dan mampu berpartisipasi dalam dunia yang selalu berubah dan berkembang pesat. Seiring dengan proses globalisasi, juga terjadi transformasi sosial, ekonomi, dan demografis yang mengharuskan sekolah untuk lebih menyiapkan peserta didik siap pakai dalam menghadapi dunia pekerjaan.

Demikian juga dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) tersebut pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri Rengat, diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan kerjasama

dalam proses belajar peserta didik. Berdasarkan pengamatan penulis bahwa secara umum SMP Negeri Rengat telah menunjukkan ciri-ciri, sbb:

1. Penerapan Kurikulum 2013 yang hampir merata di seluruh SMP Negeri Rengat.
2. Pendidik cukup aktif dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
3. Peserta didik mayoritas beragama Islam.
4. Terlihat hubungan komunikatif antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
5. Sudah diterapkan strategi, metode dan model pembelajaran di kelas.
6. Mayoritas pendidiknya telah memiliki sertifikat pendidik.
7. Posisi gedung sekolah berada di tengah pemukiman yang cukup aman dan nyaman.
8. Taman sekolah cukup hijau, asri dan rindang.
9. Tersedianya buku paket, buku penunjang dan fasilitas ibadah yang memadai.
10. Kondisi kelas yang cukup memadai untuk menampung sejumlah peserta didik.

Namun dengan adanya ciri-ciri di atas, belum menjamin bahwa proses pembelajaran akan berjalan sesuai hasil yang diharapkan secara maksimal. Penulis melihat kenyataan di lapangan bahwa peserta didik sebagian besar kurang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran terutama di dalam kelas. Kurangnya motivasi belajar dan kurangnya kemampuan kerjasama peserta didik dalam mata pelajaran PAI, ditemui adanya gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian peserta didik kurang peduli dengan materi pembelajaran yang disampaikan pendidik.
2. Sebagian peserta didik kelihatan tidak bisa fokus dengan materi yang disajikan pendidik.

3. Sebagian peserta didik kedapatan merusak dengan cara mencoret buku, meja, bangku dan fasilitas kelas lainnya, sehingga pemanfaatan sarana kelas menjadi tidak optimal.
4. Peserta didik merasa gembira bila pendidik tidak hadir.
5. Peserta didik kurang bersemangat bila diberi tugas kelompok, kecuali jika pendidik menayangkan video interaktif dalam belajar.
6. Terlihat dari jawaban latihan atau ulangan yang dijiplak diantara peserta didik.
7. Bahan ajar yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan semua peserta didik.
8. Peserta didik lebih bersemangat apabila belajar di musholla dan di taman sekolah.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam sebuah tesis dengan judul **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Peningkatan Kemampuan Kerjasama PAI Peserta Didik SMP Negeri Rengat.**

B. Defenisi Istilah

1. Pengaruh

Defenisi kata “pengaruh” dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau

perbuatan seseorang.[9] "Pengaruh dapat berarti dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek".[10]

2. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual/operasional, yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan, dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.[11]

Sedangkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama (central) dari suatu disiplin, melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas yang bermakna lainnya, memberi peluang peserta didik secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri dan puncaknya menghasilkan produk karya peserta didik bernilai dan realistik.[12]

3. Peningkatan Motivasi Belajar

Peningkatan ialah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Sedangkan arti kata motivasi ialah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Arti kata belajar ialah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.

---

[9] Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*, (Bandung: Indahjaya Adipratama, 2009), hlm. 536.

[10] Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hlm. 47.

[11] M. Hosnan, *Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 337.

[12] Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Banjarmasin: Scripta Cendekia, 2013), hlm. 185.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada para peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Jadi, peningkatan motivasi belajar adalah suatu usaha dan tindakan untuk meningkatkan daya dorong internal dan eksternal peserta didik yang sedang belajar agar terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik dan positif.

4. Kemampuan Kerjasama

Kerjasama merupakan hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung sebagai upaya menyelesaikan suatu tugas kelompok, mereka saling memberikan motivasi, sumbang saran, dan informasi pada teman dalam satu kelompok yang memerlukan bantuan. Kerjasama menyebabkan peserta didik yang lebih paham akan memiliki kesadaran untuk menjelaskan kepada temannya yang belum paham. Maka, proses pembelajaran di kelas tidak akan berjalan dengan baik dan sehingga tujuan pembelajaran tidak akan tercapai tanpa adanya kerjasama.[13] Kerjasama sangat menguntungkan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik, baik secara jasmani mapun rohani, mental, spiritual dan fisikal.[14]

Keberhasilan proses pembelajaran di kelas banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung seperti suasana sekolah, suasana kelas, pendidik, strategi/metode/model pembelajaran, bahan ajar, serta kurikulum. Suasana sekolah dan suasana kelas yang kondusif akan berpengaruh kepada kegiatan pembelajaran sehingga dapat membentuk peserta didik berkelakuan baik dan

[13] Lie A, *Cooperative Learning, Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hlm. 28.
[14] Ihsan F, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 92.

dapat meningkatnya prestasi akademik. Selain itu, peranan pendidik sangat penting dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Pendidik harus berinovasi mengunakan metode pembelajaran dan tidak selalu menggunakan metode konvensional secara terus menerus karena metode konvensional hanya mengarah pada satu arah, sesekali pendidik harus menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Bahan ajar yang digunakan oleh pendidik juga merupakan faktor terpenting berikutnya dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran, karena bahan ajar merupakan representasi dari penjelasan pendidik didepan kelas serta bahan ajar juga mempunyai kedudukan untuk mencapai kompetensi inti yang dikehendaki. Faktor terakhir yaitu kurikulum, kurikulum merupakan suatu faktor yang paling pokok dalam kegiatan pembelajaran karena kurikulum merupakan pedoman atau acuan bagi pendidik dalam melakasanakan proses pembelajaran.

Apabila semua faktor-faktor yang mendukung suatu kegiatan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik maka kegiatan pembelajaran di kelas akan berhasil. Keberhasilan kegiatan pembelajaran ini nantinya akan menghasilkan produk peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan kemampuan kerjasama yang baik.

Gambar I. 1
Bagan Kerangka Berpikir Motivasi Belajar
Dan Kemampuan Kerjasama

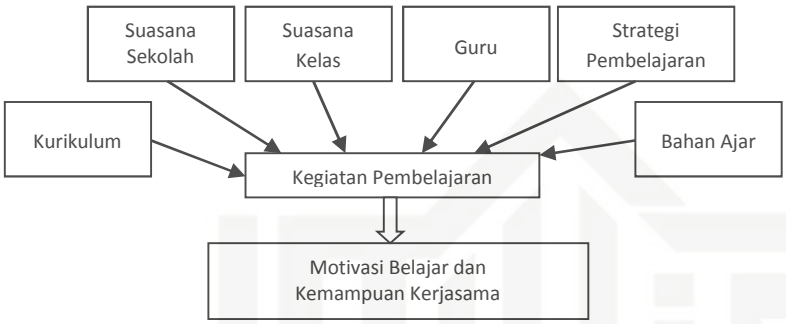

5. Pendidikan Agama Islam (PAI)

"Pendidikan Agama Islam" yang disingkat dengan PAI adalah salah satu mata pelajaran pada kurikulum yang berlaku sebelum kurikulum 2013.[15] Pada kurikulum 2013 namanya disempurnakan menjadi "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti" disingkat menjadi PAI BP.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasikan masalah, sebagai berikut:

a. Rendahnya motivasi belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran PAI.
b. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam menyerap materi terutama dalam pembelajaran PAI.

[15] Sumiyati dan M. Ahsan, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Edisi Revisi 2018*. (Jakarta: Kemendikbud R.I. & PT. Gramedia, 2018), hlm. Ix.

c. Kurangnya rasa tanggung jawab peserta didik untuk memelihara fasilitas kelas sehingga pemanfaatan sarana kelas menjadi tidak optimal.

d. Rendahnya tingkat kepedulian peserta didik bila pendidik tidak hadir.

e. Kurangnya kemampuan kerjasama peserta didik dalam menyelesaikan tugas kelompok.

f. Tingginya semangat belajar peserta didik bila pendidik menayangkan video interaktif.

g. Tingginya tingkat plagiatisme peserta didik dalam latihan atau ulangan.

h. Kurangnya ketersediaan bahan ajar yang dibutuhkan peserta didik.

i. Tingginya semangat peserta didik apabila belajar di musholla dan di taman sekolah.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah tersebut maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada:

a. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar peserta didik SMP Negeri Rengat.

b. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran PAI terhadap kemampuan kerjasama peserta didik SMP Negeri Rengat.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan motivasi belajar PAI BP peserta didik SMP Negeri Rengat?

b. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan kemampuan kerjasama peserta didik SMP Negeri Rengat?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan motivasi belajar PAI BP peserta didik SMP Negeri Rengat.

b. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan kerjasama peserta didik SMP Negeri Rengat.

2. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tesis ini, diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

a. *Bagi peneliti*, berguna untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pengajarannya. Dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau, dan menjadi dasar penelitian lebih lanjut.

b. *Bagi Sekolah*, sebagai masukan dan menentukan kebijakan selanjutnya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan kerjasama peserta didik khususnya pada mata pelajaran PAI.

c. *Bagi Pendidik*, direkomendasikan sebagai salah satu alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang *cooperative*, *competitive* dan *active* serta berkualitas.

d. *Bagi Peserta Didik*, dapat membantu meningkatkan motivasi belajar, kemampuan bekerjasama, memupuk pribadi saling tolong menolong dalam proses interaksi langsung antara peserta didik dengan pendidik, antar peserta didik, serta peserta didik dengan lingkungannya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Sebelum mengacu pada pengertian motivasi, terlebih dahulu kita menelaah dan mengidentifikasikan kata "motif" dan kata "motivasi". Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu.[16] Istilah motivasi berasal dari kata "motif", yang diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.[17] Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.[18] Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan

---

[16] W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grafindo, 1996), hlm. 151.
[17] Isbandi Rukminto Adi, Psikologi, *Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1994), hlm. 154.
[18] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 593.

tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi dapat juga diartikan sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu.[19] Motivasi adalah perubahan energi dari dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjamin, kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai.[20] Pendapat tokoh lain mendefenisikan motivasi sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.[21] Beberapa psikolog menyebut motivasi sebagai konstruk hipotetis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensitas, dan keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan. Dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan, dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu.[22]

---

[19] Hamzah B. Uno, *TEORI MOTIVASI & PENGUKURANNYA, ANALISIS DIBIDANG PENDIDIKAN. Ed. 1 Cet. 13*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 1.

[20] Hamzah B. Uno, *Ibid*, hlm. 27.

[21] Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 138

[22] Thomas L. Good & Jere E. Brophy, *Educational Psychology: A Realistic Approach*, (New York: Longman, 1990), hlm. 360.

Pendapat lain mengatakan, bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.[23] Sehingga, motivasi adalah suatu proses internal yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku dalam rentang waktu tertentu. Dengan kata lain, motivasi adalah apa yang membuat kita berbuat, membuat kita tetap berbuat dan menentukan ke arena mana yang hendak kita perbuat. Motivasi dapat juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan dan keinginan pada intensitas dan arah seseorang yang menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan dari tingkat tertentu.

Dengan demikian motivasi merupakan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan, agar tercapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Beberapa teori tentang motivasi yang dikemukakan oleh ahlinya masing-masing, terdapat sebagian teori motivasi yang bertitik tolak pada dorongan yang berbeda satu sama lain. Seperti teori motivasi yang bertitik tolak pada dorongan dan pencapaian kepuasan, ada pula yang bertitik tolak pada asas kebutuhan, dan asas kebutuhan saat ini banyak diminati sehingga muncul kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh

[23] Hamzah B. Uno, *TEORI*, hlm. 3.

adanya berbagai macam kebutuhan, seperti: 1) keinginan yang hendak dipenuhinya; 2) tingkah laku; 3) tujuan; 4) umpan balik.[24]

Proses interaksi ini disebut sebagai proses motivasi dasar *(basic motivations process)*, dapat digambarkan dengan model proses seperti berikut:

Gambar II. 1
Proses Motivasi Dasar

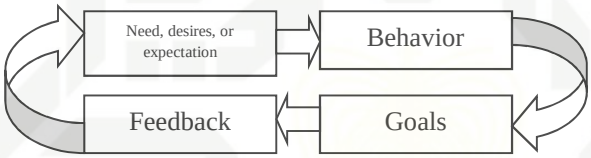

Oleh karena itu, motivasi sebagai proses batin atau proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal (lingkungan), dan faktor internal yang melekat pada setiap orang (pembawaan), tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, keinginan atau harapan masa depan.

Selanjutnya, beberapa teori yang menjelaskan tentang belajar, baik yang beraliran *behaviorisme, kognitivisme, humanisme, maupun sibernetika*, bahwa aliran-aliran teori belajar tersebut sekedar mengarahkan dan memilih jenis teori belajar mana yang menjadi pijakan melakukan kegiatan belajar.

Menurut Thorndike, salah seorang pendiri aliran teori belajar tingkah laku *(Neo Behaviorist)*, mengemukakan teorinya bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan atau

[24] Don Hellriegel and John W. Slocum, Jr., *Organizational Behavior*, (New York: 1979), hlm. 390.

gerakan) dan respons (yang juga bisa berupa pikiran, perasaan atau gerakan).[25] Lebih jelasnya, menurut Thorndike, perubahan tingkah laku yang dimaksud dapat berwujud sesuatu yang konkret (dapat diamati), atau yang nonkonkret (tidak bisa diamati). Sebagai contoh di dalam pembelajaran praktik, perubahan tingkah laku seseorang dapat dilihat secara konkret dan dapat diamati. Seorang pendidik menginstruksikan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan praktek merupakan 'stimulus' dan peserta didik dengan menggunakan pemikirannya, melakukan kegiatan praktik merupakan 'respon' yang hasilnya langsung dapat diamati.

Menurut Clark Hull, juga salah satu pendiri aliran tingkah laku *(Neo Behaviorist)*, beliau sangat terpengaruh oleh teori evolusinya Charles Darwin. Manurut Hull, seperti dalam teori evolusi, semua fungsi tingkah laku bermanfaat, terutama untuk menjaga kelangsungan hidup. Oleh karena itu, kebutuhan biologis dan pemuasannya menempati posisi sentral. Stimulus hampir selalu dikaitkan dengan kebutuhan biologis, meskipun respon mungkin bermacam-macam bentuknya.[26]

Menurut Edwin Guthrie, stimulus tidak harus berbentuk kebutuhan biologis. Hal yang penting dalam teori Guthrie adalah hubungan antara stimulus dan respons cenderung bersifat sementara. Oleh karena itu, diperlukan pemberian stimulus yang sering agar hubungan menjadi lebih langgeng. Seperti pemberian stimulus yang sering diberikan kepada peserta didik, mendorong mereka melakukan respon sesegera mungkin, dan suatu

[25] Noel Entwistle, *Styles of Learning and Teaching: An Integrated Outline of Educational Psychology For Student, Teachers, and Lecturers*, (New York: John Wiley & Sons Ltd., 1981), hlm. 216.
[26] *Ibid*, hlm. 219.

saat menjadi kebiasaan. Pemberian teori yang dibarengi dengan kegiatan praktek dalam belajar, lebih memudahkan terbentuknya tingkah laku. [27]

WS. Winkel mengatakan dalam teorinya, bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya, yang menghasilkan perubahan-perubahan, pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, serta perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan tetap.[28]

Sementara itu Nana Sudjana mengatakan, bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan yang ada dalam diri seseorang, perubahan sebagai hasil, dan belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuan, perubahan sikap dan tingkah laku.[29]

Berdasar pada teori-teori belajar di atas, dapat dikatakan belajar pada umumnya diartikan sebagai proses perubahan perilaku seseorang setelah mempelajari suatu objek (pengetahuan, sikap dan keterampilan) tertentu. Hal ini identik dengan pandangan Good dan Brophy, yang menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman itu sendiri (belajar). [30]

---

[27] Robert M. Gagne, *The Conditions of Learning and Theory of Instructions*, (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1985), hlm. 192.

[28] WS. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 53.

[29] Nana Sudjana dan Daeng Arifin, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1988), hlm. 17.

[30] Thomas, *Educational*, hlm. 103.

Dengan demikian hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.[31]

Dari beberapa pengertian motivasi yang telah dijabarkan sebelumnya dapat penulis simpulkan bahwa motivasi belajar adalah munculnya energi dari dalam individu untuk mencapai satu tujuan yang dikehendaki, yang mana di dalamnya terdapat upaya-upaya yang dapat menimbulkan kegiatan belajar yang berorientasi pada tujuan belajar.

b. Konsep Motivasi Belajar

Motivasi belajar peserta didik dapat dirangsang oleh pendidik dengan memberikan stimulus, sehingga peserta didik berusaha terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran tersebut. Peserta didik mencoba berusaha menyelesaikan permasalahan ketika dihadapkan dalam kondisi sulit dan berusaha mencapai hasil dalam proses belajar sesuai target kurikulum. Motivasi belajar yang tinggi dan peserta didik yang percaya diri biasanya akan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Dengan demikian akan didapatkan hasil belajar yang memuaskan. Adapun Hasil belajar yaitu perubahan berupa peningkatan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

[31] Hamzah B. Uno, *TEORI*, hlm. 23.

Beberapa prinsip motivasi disusun dalam rangka mendorong motivasi belajar peserta didik di sekolah yang mengandung pandangan demokratis untuk menciptakan *self motivation* dan *self dicipline* di kalangan peserta didik. Sebagaimana Kenneth H. Hover, mengemukakan prinsip-prinsip motivasi sebagai berikut:

1) Pujian lebih efektif daripada hukuman.
2) Semua peserta didik mempunyai kebutuhan-kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) tertentu yang harus mendapat kepuasan.
3) Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar.
4) Terhadap jawaban (perbuatan) yang serasi (sesuai dengan keinginan) perlu dilakukan usaha pemantauan (reinforcement).
5) Motivasi itu lebih menjalar atau tersebar terhadap orang lain.
6) Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi.
7) Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya daripada apabila tugas-tugas itu dipaksakan oleh pendidik.
8) Pujian-pujian yang datangnya dari luar (external reward) kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.
9) Teknik dan proses mengajar yang bermacam-macam adalah efektif untuk memelihara minat peserta didik.
10) Manfaat minat yang telah dimiliki oleh peserta didik adalah bersifat ekonomis.

11) Kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang minat peserta didik yang kurang mungkin tidak ada artinya (kurang berharga) bagi para peserta didik yang tergolong pandai.
12) Kecemasan yang besar akan menimbulkan kesulitan belajar.
13) Kecemasan dan frustasi yang lemah dapat membantu belajar, dapat juga lebih baik.
14) Apabila tugas tidak terlalu sukar dan apabila tidak ada maka frustasi secara cepat menuju ke demoralisasi.
15) Setiap peserta didik mempunyai tingkat-tingkat frustasi toleran yang berlainan.
16) Tekanan kelompok peserta didik (per grup) kebanyakan lebih efektif dalam memotivasi daripada tekanan/paksaan dari orang dewasa.
17) Motivasi yang besar erat hubungannya dengan kreativitas peserta didik.[32]

Menurut Hamzah B. Uno terdapat beberapa teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut:

1). Pernyataan penghargaan secara verbal.

Pernyataan verbal terhadap perilaku yang baik atau hasil kerja atau hasil belajar peserta didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pernyataan seperti “Bagus sekali”, “Hebat”, “Menakjubkan”, di samping menyenangkan peserta didik, pernyataan verbal mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara peserta didik dan pendidik, dan

[32] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Penerbit Bumi, 2001), hlm. 163-166.

penyampaiannya konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan atau pengakuan sosial, terlebih lagi kalau penghargaan verbal itu diberikan di depan orang banyak.

2). Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan.

3). Menimbulkan rasa ingin tahu.

4). Memunculkan sesuatu yang tidak di duga oleh peserta didik.

5). Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi peserta didik.

6). Menggunakan materi yang dikenal peserta didik sebagai contoh dalam belajar.

7). Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami.

8). Menuntut peserta didik untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.

9). Menggunakan simulasi dan permainan.

10). Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum.

11). Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar.

12). Memahami iklim sosial dalam sekolah.

13). Memanfaatkan kewibawaan pendidik secara tepat.

14). Memperpadukan motif-motif yang kuat.

15). Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.

16). Merumuskan tujuan-tujuan sementara.

17). Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai.

18). Membuat suasana persaingan yang sehat diantara para peserta didik.

19). Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri.

20). Memberikan contoh yang positif.[33]

Peranan motivasi dalam belajar dan pembelajaran, sbb:

1). Menentuan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila peserta didik yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Sebagai contoh, seorang peserta didik akan memecahkan materi tentang dahsyatnya kekuatan tawaf mengelilingi ka'bah dengan bantuan google. Tanpa bantuan google tersebut peserta didik tersebut tidak dapat menyelesaikan tugas dari pendidiknya. Upaya untuk memecahkan materi tersebut merupakan peran motivasi yang dapat menimbulkan penguatan belajar.

Sebagai seorang pendidik perlu memahami keadaan tersebut, sehingga pendidik mampu membimbing peserta didiknya dalam memilih faktor-faktor atau keadaan yang ada dalam lingkungan peserta didik sebagai bahan penguat belajar. Hal itu tidak cukup dengan memberitahukan sumber-sumber yang harus dipelajari, melainkan yang lebih penting adalah mengaitkan isi pelajaran dengan perangkat apa pun yang berada paling dekat dengan peserta didik dilingkungannya.

[33] Hamzah B. Uno, *TEORI*, hlm. 34-37.

2). Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Peserta didik akan tertarik belajar sesuatu apabila yang dipelajarinya itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi peserta didik. Seperti contoh, peserta didik akan termotivasi belajar sholat berjamaah karena salah satu indikator pencapaian kompetensinya adalah memahami syarat-syarat menjadi imam. Sehingga dalam suatu kesempatan sholat berjamaah di sekolah peserta didik tersebut diminta menjadi imam. Dan berkat pengalamannya menjadi imam di sekolah maka peserta didik tersebut dengan juga mampu menjadi imam di musholla di lingkungan tempat tinggalnya.

3). Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar

4). Menentukan ketekunan belajar.

Seorang peserta didik yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal ini tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan peserta didik tekun belajar. Sebaliknya, apabila peserta didik kurang bahkan tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar dan mudah terpengaruh untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. [34]

Motivasi juga dikatakan serangkaian usaha menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga, seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan beberusaha untuk meniadakan atau mengelakkan

[34] Hamzah B. Uno, *TEORI*, hlm. 27-29.

perasaan tidak suka itu. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan diri, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. [35]

Adapun Fungsi motivasi sebagai berikut:

1) Mendorong timbulnya melakukan suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepencapaian tujuan yang diinginkan.
3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.[36]

c. Faktor Motivasi Belajar

Faktor-faktor motivasi belajar dapat bersumber dari beberapa komponen. Motivasi memiliki dua komponen, yaitu:

1) Komponen dalam (*inner component*): perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas dan ketegangan psikologis atau kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan
2) Komponen luar (*outer component*): yang diinginkan seseorang, tujuan dari arah kelakuannya atau tujuan yang hendak dicapai.[37]

---

[35] *Ibid*, hlm. 75.
[36] Oemar Hamalik, *Lop cit*, hlm. 161.
[37] *Ibid*, hlm. 159.

Donald mengatakan motivasi mengandung tiga elemen, yaitu:

1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri tiap individu manusia
2) Motivasi di tandai dengan munculnya rasa/felling
3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.[38]

Nilai motivasi dalam pengajaran adalah menjadi tanggung jawab pendidik agar pengajaran yang diberikannya berhasil dengan baik. Keberhasilan ini banyak bergantung pada usaha pendidik membangkitkan motivasi belajar peserta didik. [39]

Dalam garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

1) Motivasi menentukan tingkat berhasilnya atau gagalnya perbuatan belajar peserta didik. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil.
2) Pengajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif dan minat. Ada pada peserta didik, pengajaran yang demikian sesuai dengan tuntunan demokrasi dalam pendidikan.
3) Pengajaran yang bermotivasi menurut kreativitas dan imajinasi pendidik untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan sesuai guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar peserta didik. Pendidik senantiasa berusaha agar peserta didiknya memiliki self motivation yang baik.

[38] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2010), hlm. 73.
[39] *Ibid.* hlm. 159.

4) Berhasil atau gagalnya membangkitkan dan menggunakan motivasi dalam pengajaran erat pertaliannya dengan pengaturan disiplin kelas. Kegagalan dalam hal ini mengakibatkan timbulnya masalah dalam disiplin dalam kelas.
5) Asas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral dari pada asas mengajar. Penggunaan motivasi dalam pengajaran, bukan saja melengkapi prosedur mengajar tetapi juga menjadi faktor yang menentukan pengajaran yang efektif. Demikian penggunaan asas motivasi adalah sangat esensial dalam proses belajar mengajar. [40]

d. Kriteria dan Indikator Motivasi Belajar

Berdasarkan hakikat motivasi belajar yaitu adanya dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar yang bertujuan terbentuknya perubahan tingkah laku, pada umumnya ada beberapa indikator yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Kriteria atau indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan, sebagai berikut:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
4) Adanya penghargaan dalam belajar;
5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;

[40] *Ibid*, hlm. 159.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.[41]

Pada penelitian ini indikator yang digunakan sebagai acuan terhadap motivasi belajar berdasarkan pendapat *Hamzah B. Uno*, untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri peserta didik. Selaras dengan kalimat yang berbunyi, *"Selain itu pendidik dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam diri peserta didik sehingga mereka dapat melakukan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik"*.[42]

2. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual/operasional, yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pendidik dalam merencanakan, dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.[43]

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik. Dengan kata lain model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran.[44]

---

[41] Hamzah B. Uno, *Teori motivasi dan pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 23.
[42] Hamzah, *Op Cit*, hlm. 23.
[43] Hosnan M, *Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 337.
[44] Kokom Komalasari, *Pembelajaran kontekstual (konsep dan aplikasi)*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 57.

Pendapat penulis, bahwa model pembelajaran adalah penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran yang menarik dalam upaya merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar untuk meningkatkan motivasi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai kurikulum dengan maksimal.

Model *Project Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajaran. Pembelajaran Berbasis Proyek dapat dikatakan sebagai operasionalisasi konsep "Pendidikan Berbasis Produksi" yang saat ini telah dikembangkan dan diimplementasikan di sekolah-sekolah menengah.[45] Dalam kegiatan ini, peserta didik melakukan eksplorasi (penyelidikan), penilaian, interpretasi (penafsiran), dan sintesis (penyatuan) informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.[46]

Bern dan Erickson menegaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan pendekatan yang memusat pada prinsip dan konsep utama suatu disiplin, melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah dan tugas penuh makna lainnya, mendorong peserta didik untuk berkerja mandiri membangun pembelajaran, dan pada akhirnya menghasilkan karya nyata.[47]

Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama *(central)* dari suatu disiplin, melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas yang bermakna lainnya, memberi peluang peserta didik secara

[45] TIMNAS, *Ibid*, hlm. 167.
[46] Hosnan, *Pendekatan*, hlm. 319.
[47] Kokom, *Pembelajaran*, hlm. 70 .

otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri dan puncaknya menghasilkan produk karya peserta didik bernilai dan realistik.[48].

Buck institute for Education mengungkapkan bahwa *Project Based Learning* adalah suatu model pembelajaran sistematis yang melibatkan peserta didik dalam belajar ilmu pengetahuan dan keterampilan melalui proses penyidikan terhadap masalah-masalah nyata dan pembuatan berbagai karya atau tugas yang dirancang secara hati-hati. Menurut Gear pembelajaran berbasis proyek ini memiliki potensi yang paling besar untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik.

Berdasarkan beberapa definisi para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang berpusat pada (kegiatan) peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik mengelola sumber atau bahan untuk menyelesaikan tugas, serta meningkatkan kolaborasi peserta didik dan mendorong lebih aktif dalam belajar, karena pendidik sebagai fasilitator, pendidik sebagai mobilisator dan pendidik sebagai penilai yang bijaksana terhadap hasil kinerja peserta didiknya.

b. Konsep Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*)

[48] Ngalimun, *Strategi*, hlm. 185.

dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan. Dalam implementasinya, pendidik dapat menerapkan berbagai model pembelajaran, antara lain *Discovery Learning*, *Project Based Learning dan Problem Based Learning.*[49]

Langkah-langkah perencanaan model pembelajaran *Project Based Learning*, sebagai berikut:

1) Menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek

   Pembelajaran dimulai dengan sebuah pertanyaan yang dapat memberi penugasan pada peserta didik untuk melakukan suatu aktivitas. Topik proyek yang diambil hendaknya sesuai dengan realita dunia nyata.

2) Mendesain perencanakan proyek

   Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pendidik dengan peserta didik. Selanjutnya dengan dibantu pendidik, kelompok-kelompok peserta didik akan merancang aktivitas yang akan dilakukan pada proyek/rencana kegiatan mereka masing-masing. Semakin besar keterlibatan dan ide-ide peserta didik (kelompok peserta didik) yang digunakan dalam rencana kegiatan itu, akan semakin besar pula rasa memiliki dan tanggung jawab mereka terhadap proyek/rencana kegiatan tersebut.

[49] TIM NASIONAL PENYUSUN MODUL PLPG, *MODUL PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) KELOMPOK GURU PAI DAN BUDI PEKERTI SD/SMP/SMA/SMK*, (IAIN WALISONGO SEMARANG: LPTK RAYON 206, 2014), hlm. 163.

3) Menyusun jadwal

Pendidik dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Waktu penyelesaian proyek harus jelas, dan peserta didik diberi arahan untuk mengelola waktu yang ada. Biarkan peserta didik mencoba menggali sesuatu yang baru, akan tetapi pendidik juga harus tetap mengingatkan apabila aktivitas peserta didik melenceng dari tujuan proyek. Pendidik meminta peserta didik untuk menyelesaikan proyeknya secara berkelompok di luar jam sekolah. Ketika pembelajaran dilakukan saat jam sekolah, peserta didik tinggal mempresentasikan hasil proyeknya di kelas.

4) Memonitor kegiatan dan perkembangan proyek

Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain, pendidik berperan sebagai mentor bagi aktivitas peserta didik. Pendidik mengajarkan kepada peserta didik bagaimana bekerja dalam sebuah kelompok. Setiap peserta didik dapat memilih perannya masing-masing dengan tidak mengesampingkan kepentingan kelompok.

5) Menguji hasil

Peserta didik melaporkan hasil proyek yang mereka lakukan, pendidik menilai pencapaian yang peserta didik peroleh baik dari segi pengetahuan (knowledge terkait konsep yang relevan dengan topik), hingga keterampilan dan sikap yang mengiringinya. Penilaian produk dilakukan saat masing-masing kelompok mempresentasikan hasil proyeknya atau rencana kegiatanya di depan kelompok lain secara bergantian.

6) Mengevaluasi kegiatan/pengalaman

Pada akhir proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan.[50]

Desain pembelajaran yang digunakan pada *Project Based Learning* (PjBL) pada penelitian ini adalah:

Tabel II. 1
Desain Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Desain Pembelajaran	Dasar Teori
Model: pembelajaran berbasis proyek (kegiatan)	Dapat dilihat pada pendapat dimana dikatakan PjBL merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai sarana pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan *Project Based Learning* memiliki keterkaitan yang erat dengan Pembelajaran berbasis proyek.[51]
Metode : **diskusi dan presentasi**	Pemilihan metode belajar merupakan kemampuan pendidik dalam menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dalam. Penggunaan metode ceramah dipakai jika akan memperkenalkan materi pembelajarn baru dan penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sesuai dengan pendapat dikatakan "Salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya.[52]

[50] TIMNAS, *MODUL…*, hlm. 167-168.
[51] M. Hosnan, *Pendekatan scientific dalam pembelajaran abad 21*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 321.
[52] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 200-205.

Teknik : belajar berkelompok	Penerapan teknik belajar berkelompok ini sejalan dengan pendapat yang terkait Model *Project Based Learning* (PjBL) dimana pembelajaran ini membutuhkan kelompok kecil dalam tingkat kemampuan yang beragam,[53] hal ini sesuai dengan pendapat Hosnan tentang manfaat model ini yaitu meningkatkan kolaborasi peserta didik khususnya PjBL yang bersifat kelompok, sehingga teknik belajar ini dirasa sesuai dengan model *Project Based Learning.*
Pendekatan : ***Student Centered***	Pendekatan yang digunakan adalah *student centered* dimana model PjBL tergolong dalam model yang terdapat dalam pembelajaran SCL (*Student Center Learning*) di dukung juga dengan prinsip Model PjBL dimana pembelajaran berpusat pada peserta didik yang melibatkan tugas-tugas pada kehidupan nyata untuk memperkaya pembelajaran.

Sumber: Olah Data Penulis Tahun 2019

Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*, diantara kelebihannya menurut beberapa ahli, keuntungan pembelajaran berbasis proyek adalah meningkatkan motivasi, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, meningkatkan kemampuan studi pustaka, meningkatkan kolaborasi, meningkatkan manajemen sumber daya.

Sementara itu, menurut Bielefeldt & Underwood, kelebihannya yaitu:

1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik;
2) Belajar dalam proyek lebih menyenangkan dari pada model pembelajaran lainnya;
3) Meningkatkan kolaborasi, pentingnya kerja kelompok dalam proyek memerlukan peserta didik mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi;
4) Meningkatkan keterampilan mengelola sumber;

[53] M. Hosnan, *Pendekatan* …., hlm. 329.

5) Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.

Beberapa kekurangan dari model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*, yaitu:

1) Memerlukan banyak waktu yang harus diselesaikan untuk menyelesaikan masalah;
2) Banyaknya peralatan yang harus disediakan.[54]

Manfaat pemilihan model pembelajaran *Project Based Learning*, adalah:

1) Meningkatkan motivasi belajar, mendorong kemampuan peserta didik melakukan pekerjaan penting, artinya mereka perlu dihargai;
2) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah dan berfikir kritis;
3) Mengembangkan keterampilan berkomunikasi, kolaborasi, dan pengelolaan sumber daya;
4) Memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam pembelajaran, praktik, dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas;
5) Melibatkan peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata;
6) Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik

[54] Ngalimun, *Strategi*, hlm. 197.

maupun guru menikmati proses pembelajaran.[55]

c. Kriteria Model Pembelajaran Project Based Learning

Persyaratan pendukung dalam memilih model pembelajaran *Project Based Learning* untuk mereduksi kelemahan yang sering terjadi, sesuai dengan indikator atau kriteria, berikut ini:

1) Peserta didik terbiasa dengan aktifitas pemecahan masalah, sehingga proyek tidak memakan waktu terlalu lama;
2) Dukungan sarana dan prasarana yang memadai termasuk peralatan belajar di laboratorium;
3) Pengaturan waktu dan jadwal kegiatan yang terkontrol;
4) Perlunya kejelasan tugas dan hasil yang diharapkan dari kegiatan proyek.[56]

3. Kemampuan Kerjasama

a. Pengertian Kemampuan Kerjasama

Arti kata 'kemampuan' menurut kamus Bahasa Indonesia adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan.[57] Sementara arti kata 'kerjasama' adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan bersama sama oleh beberapa pihak.[58] Kerjasama merupakan hal yang penting bagi segala aspek kehidupan manusia, karena dengan kerjasama manusia dapat melangsungkan kehidupannya dengan baik. Kerjasama juga menuntut interaksi antara beberapa pihak baik antar perorangan maupun antar kelompok.

---

[55] TIMNAS, *MODUL*, hlm. 170.
[56] *Ibid*,
[57] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *KAMUS BAHASA INDONESIA*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 909.
[58] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *KAMUS* ……. Hlm. 704.

Kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Pendapat tersebut sudah jelas mengatakan bahwa kerjasama merupakan bentuk hubungan antara beberapa pihak yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama.[59]

Bekerjasama akan membuat seseorang mampu melakukan lebih banyak hal daripada jika bekerja sendirian. Lebih luas pendapat ini dapat diartikan, bahwa tanpa adanya kerjasama peserta didik, maka proses pembelajaran di sekolah tidak akan berjalan dengan baik dan akhirnya tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Melihat pentingnya kerjasama peserta didik dalam pembelajaran di kelas maka sikap ini harus dikembangkan.[60]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kerjasama peserta didik dapat diartikan sebagai sebuah interaksi atau hubungan antara peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan yang dinamis yaitu, hubungan yang saling menghargai, saling peduli, saling membantu, dan saling memberikan dorongan sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Tujuan pembelajaran tersebut meliputi perubahan tingkah laku, penambahan pemahaman, dan penyerapan ilmu pengetahuan.

Dengan demikian pengertian kemampuan kerjasama peserta didik adalah kesanggupan, kecakapan atau kekuatan peserta didik secara bersama sama untuk melakukan suatu kegiatan pembelajaran di kelas atau di sekolah yang

[59] Soekanto. S, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi 4*, (PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2006), hlm. 66.

[60] Lie, A. *Cooperative Learning, Mempratekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas.* (PT. Grasindo. Jakarta. 2005). Hlm. 28.

terstruktur dan terprogram.

b. Konsep Kerjasama

Proses kerjasama dalam pembelajaran merupakan hal yang utama dalam suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung untuk menyelesaikan suatu tugas kelompok. Peserta didik saling memberikan semangat, anjuran, dan informasi pada teman dalam satu kelompok yang membutuhkan bantuan. Kerjasama menyebabkan peserta didik yang lebih menguasai materi akan memiliki kesadaran untuk menjelaskan kepada temannya yang belum paham. Maka, proses pembelajaran di kelas tidak akan berjalan maksimal dan akhirnya tujuan pembelajaran tidak akan tercapai tanpa adanya kerjasama. Kerjasama sangat diperlukan untuk perkembangan dan pertumbuhan peserta didik, baik secara jasmani maupun rohani, maupun mental dan spiritual. Kegiatan kerjasama merupakan teknik yang baik dan menjadi prioritas utama terkait dengan kualitas kelompok sebagai tempat berkumpulnya orang-orang dalam suatu organisasi. Membangun kerjasama kelompok diperlukan, rasa saling percaya, keterbukaan atau transparansi, realisasi atau perwujudan diri dan saling ketergantungan. Kerjasama dilakukan atas dasar tujuan yang sama yang hendak dicapai. Membangun suatu tim yang kuat sangat dimungkinkan dan tidak sulit untuk diwujudkan, karena kerjasama kelompok adalah cara untuk menguasai beberapa perilaku orang-orang dalam suatu wadah yang tidak sama. Kerjasama kelompok yang baik akan tercipta jika setiap anggota kelompok memiliki komitmen yang sama dan

membutuhkan keberanian, ketekunan dan kedisiplinan.[61]

Kerjasama dalam proses pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk menyelesaikan suatu tugas kelompok, mereka memberikan dorongan, anjuran, dan informasi pada teman sekelompoknya yang membutuhkan bantuan. Kerjasama menyebabkan peserta didik yang lebih memahami akan memiliki kesadaran untuk membantu menjelaskan kepada temannya yang belum paham. Maka, proses pembelajaran di sekolah tidak akan berjalan dengan baik dan akhirnya tujuan pembelajaran tidak akan tercapai tanpa adanya kerjasama.

Kerjasama sangat menguntungkan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik, baik secara jasmani maupun rohani, mental, spiritual dan fisikal.[62]

Kerjasama akan terwujud jika adanya kesamaan tanggungjawab, tekad untuk berhasil antar peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan oleh pendidik dan aturan kurikulum yang berlaku.

Karakteristik suatu kelompok kerjasama menurut Johnson dalam Jones and Jennifer, terlihat dari adanya lima komponen yang melekat pada program kerjasama tersebut, yakni:

1) Saling ketergantungan yang positif diantara individu-individu dalam kelompok tersebut untuk mencapai tujuan;
2) Interaksi tatap muka yang dapat meningkatkan sukses satu sama lain diantara anggota kelompok;

[61] Wiranti, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Universitas Terbuka, Jakarta, 2012), hlm. 59.
[62] Ihsan. F, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2005), hlm. 92.

3) Akuntabilitas dan tanggungjawab personal individu;
4) Keterampilan komunikasi interpersonal dan kelompok kecil;
5) Keterampilan bekerja dalam kelompok.[63]

Profil kerjasama merupakan mendengarkan dengan sopan ketika orang lain berbicara dan memulai berbicara setelah orang tersebut selesai berbicara, menghormati dan menghargai ide-ide atau gagasan-gagasan yang diberikan oleh orang lain, merumuskan dan dapat menangkap ide-ide yang diberikan oang lain, dan mendorong setiap anggota untuk berpartisipasi di dalam kelompok.[64]

Adapun profil kemampuan kerjasama dapat dilihat dari cara peserta didik:

1) mengungkapkan gagasan dalam kelompok secara efektif yaitu responsif, runtut, mudah dipahami dan disertai contoh;
2) pola pembicaraan yang terfokus dalam diskusi kelompok seperti pola pembicaraan yang runtut, mudah dipahami dan terarah;
3) mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat dengan cara berusaha memperhatikan, menyimak dan mencatat;
4) memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok merupakan salah satu indikator adanya kebiasaan yang baik dalam kerjasama, hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang responsif, menyimak, dan tidak memotong pembicaraan pada saat teman berpendapat;

[63] Jennifer. Jones, *Organization behavior, Second Editions*, (Addision Wesley Publishing Company, New York, 2008), Hlm. 62.

[64] Eggen. Kauchak, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2006), hlm. 120.

5) memberikan gagasan yang cemerlang dapat dilihat dari kemampuan memahami materi, mengorganisasikan ide dan mengaitkan materi dengan keseharian dalam mengungkapkan gagasan.[65]

c. Indikator Kerjasama

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas yang menjelaskan mengenai ciri-ciri atau indikator kerjasama peserta didik, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kerjasama peserta didik antara lain:

1) Saling membantu sesama anggota dalam kelompok (mau menjelaskan kepada anggota kelompok yang belum jelas).
2) Setiap anggota ikut memecahkan masalah dalam kelompok sehingga mencapai kesepakatan.
3) Menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.
4) Setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagi tugas.
5) Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.
6) Meneruskan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya.
7) Mendorong peserta didik lain untuk berpartisipasi dalam tugas kelompok.
8) Menyelesaikan tugas tepat waktu.

[65] Purnomo, H, *Kemampuan Bekerjasama dan Proses Pembiasaannya Melalui Pembelajaran Fisika Berbasis Empat Pilar Pendidikan,* 2008.

B. Tinjauan Penelitian Yang Relevan

Dalam Penelitian ini, permasalahan hanya difokuskan pada penyelidikan tentang pengaruh pmodel pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan motivasi peserta didik. Sepanjang yang penulis ketahui belum ada studi khusus tentang permasalahan tersebut. Namun bukan berarti kajian tentang pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan motivasi belajar PAI BP peserta didik tidak ada sama sekali, hanya saja sisi kajian atau bidang pembahasannya berbeda, tetapi masih dipandang mendekati kajian yang sedang diteliti. Adapun beberapa tulisan atau penelitian yang mendekati kajian dalam penelitian ini antara lain:

1. Tesis yang ditulis oleh Fathullah Wajdi, dengan judul: "Implementasi Project Based Learning (PjBL) dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Drama Indonesia". Penelitian ini bertujuan menjelaskan implementasi dan hasil implementasi model pembelajaran *project based learning* (PBL) dan penilaian autentik agar dapat dijadikan contoh dan pedoman pendidik dalam melaksanakan pembelajaran drama dan sastra pada umumnya. Jenis penelitian ini adalah kualitatis yang dikemukakan oleh Creswell pada tahun 2003. Partisipan pada penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas VIII, sedangkan tempat penelitian sebagai sumber data penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Rintisan K-13 didasarkan pada pertimbangan dominan pembelajaran drama pada kurikulum tersebut. Objek penelitiannya adalah Implementasi Project Based Learning (PjBL) dan Penilaian Autentik dan subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas VIII SMPN Rintisan K-13. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tahapan menentukan

asumsi, menentukan desain, menentukan aturan penelitian, mengumpulkan data, melakukan perekaman data, menganalisis data, melakukan verivikasi tahap penelitian, dan menarasikan atau mendeskripsikan hasil penelitian. Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yaitu: 1). project based learning (PBL) dan penilaian autentik sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran drama; 2). model pembelajaran dan penilaian ini mudah dilaksanakan dalam pembelajaran drama; 3). model pembelajaran dan penilaian ini dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang sederhana namun menantang peserta didik untuk berpartisipasi aktif; dan 4). model pembelajaran dan penilaian ini menghasilkan kompetensi peserta didik yang memuaskan, yaitu dengan nilai rata-rata 3,55 dan 3,63 pada skala 1-4 dengan kualifikasi sangat baik. Kompetensi diukur melalui penilaian autentik dengan rubrik penilaian parameter pertunjukan drama. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa: 1). model pembelajaran project based learning (PBL) dan penilaian autentik dapat dilaksanakan dengan baik dan mudah; dan 2). hasil implementasi model berupa nilai pembelajaran drama menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Adapun persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang model pembelajaran Project Based Learning dan subjeknya sama-sama peserta didik. Sedangkan perbedaannya dari jenis penelitian

2. Tesis yang ditulis oleh Iqbal Nur Hamzah, dengan judul: Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pringsewu Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara model Project Based Learning terhadap peningkatan motivasi belajar Sejarah peserta didik, untuk

mengetahui seberapa besar taraf signifikan pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan motivasi belajar Sejarah, jenis Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan menggunakan teknik sampling jenuh dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel yaitu berjumlah 28 peserta didik kelas X.3. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data Analisis Statistic Deskriptif. Berdasarkan analisis data secara kuantitatif dengan menggunakan uji t *paired* dapat ditemukan ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Project Based Learning* terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas X.3 di SMA Muhammadiyah Pringsewu. Besarnya taraf signifikan yang diberikan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan motivasi belajar sebesar 0,441 yang jika diinterpretasikan ke dalam tabel interpretasi korelasi, termasuk kategori cukup.

C. Konsep Operasional/Kriteria Variabel

1. Konsep Operasional

Dalam rangka memberikan acuan guna mencari data dilapangan, maka konsep yang digunakan perlu dioperasionalkan agar mudah mengukurnya. Konsep operasional adalah sesuatu yang harus dijelaskan melalui indikator-indikator agar tidak terjadi penyimpangan, serta pemahaman terhadap kerangka teoretis yang sudah dijelaskan. Dalam konsep operasional ini dapat memberikan petunjuk-petunjuk tentang variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sehingga konsep operasionalnya dapat digambarkan seperti diagram berikut:

Gambar II. 2
Konsep Operasional

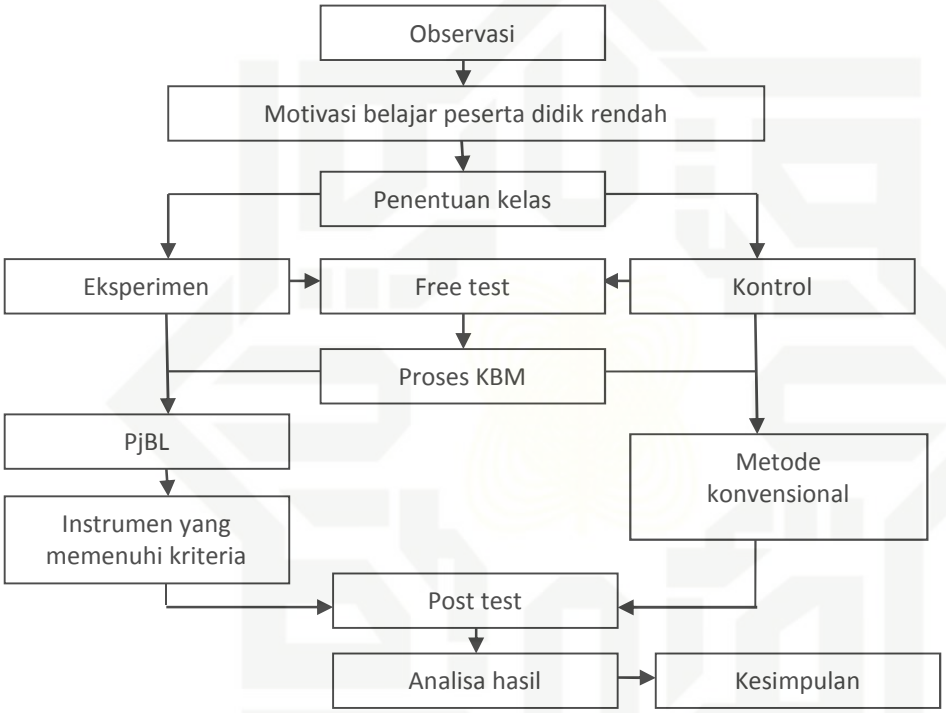

2. Kriteria Variabel

Pada dasarnya variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam pengertian lain menurut Kider, dalam buku karangannya menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulannya sendiri. Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi *lima* hubungan yaitu 1). *variabel penyebab, 2). variabel bebas atau indepent variabel (x) dan 3). variabel*

akibat yang disebut variabel tak bebas, 4). variabel tergantung, 5). variabel terikat atau dependent variabel (y).[66]

Maka dalam penelitian ini memiliki variabel yang menjadi perhatian utama yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perlakuan yang diberikan kepada sampel yaitu pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL).

b. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar dan kemampuan kerjasama peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Berikut penulis sajikan variabel-variabel dalam penelitian ini dengan indikator-indikator sebagai berikut:

a. Variabel X_1: Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

1) Menentukan proyek
2) Merencanakan Proyek
3) Menyusun jadwal
4) Monitoring
5) Penilaian terhadap hasil proyek
6) Evaluasi

b. Variabel (Y_1): Motivasi Belajar

1) hasrat dan keinginan berhasil
2) dorongan dan kebutuhan dalam belajar

[66] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 38.

3) adanya harapan dan cita-cita masa depan

4) adanya penghargaan dalam belajar

5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

6) adanya lingkungan belajar yang kondusif

c. Variabel (Y_2): Kemampuan Kerjasama

1) Saling membantu sesama anggota dalam kelompok (mau menjelaskan kepada anggota kelompok yang belum jelas).

2) Setiap anggota ikut memecahkan masalah dalam kelompok sehingga mencapai kesepakatan.

3) Menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

4) Setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagi tugas.

5) Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.

6) Meneruskan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya.

7) Mendorong peserta didik lain untuk berpartisipasi dalam tugas kelompok.

8) Menyelesaikan tugas tepat waktu.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris.[67] Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekkannya.[68] Dalam bahasa lain dijelaskan, bahwa hipotesis memberikan jawaban sementara

[67] W. Gulo, *Metodologi Penelitian, Cetakan ke-5,* (Jakarta: Gramedia, 2010), hlm. 57.
[68] Sudjana, *Metode Statistika.* (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 219.

tentang gejala-gejala serta memudahkan perluasan pengetahuan dalam suatu bidang.[69]

Berdasarkan kajian tersebut di atas maka Hipotesis alternatif (H_a) penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri Rengat.
2. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan kemampuan kerjasama peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri Rengat .

Sedangkan Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak ada pengaruh penerapan model penerapan *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri Rengat.
2. Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan kemampuan kerjasama peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri Rengat.

[69] Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, Cetakan ke-4,* (Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 115.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan penelitian lapangan *(Field Research).* Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah jenis penelitian *eksperimen*. Penelitian eksperimen ini dipilih guna mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Secara umum metode eksperimen ini bertujuan menyelidiki pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan yang berbeda.

Bentuk eksperimen dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* (Eksperimen Semu) yang mana oleh sebagian ahli menyebut istilah ini adalah *Pre Experimen Design* karena pada jenis eksperimen ini seringkali dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya atau semu atau pura-pura. Desain yang digunakan adalah *Non Eqiuvalen control group desain.* Metode ini digunakan karena tidak bisa mengontrol semua variabel yang mungkin menjadi penyebabnya. Peneliti memanipulasi semua variabel lalu membentuknya sedemikian rupa.

Sementara pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan *kuantitatif* sehingga dalam menganalisis datanya digunakan analisis statistik. Data yang diperoleh berupa angka-angka yang didapat dari variabel model pembelajaran *Project Based Learning* (Variabel X_1), motivasi belajar (Variabel Y_1), dan kemampuan kerjasama (Variabel Y_2). Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan motivasi belajar dan kemampuan kerjasama peserta didik, hal ini dapat dilihat dari ada tidaknya perbedaan antara observasi sebelum diberi *treatment* dan sesudahnya pada kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban angket motivasi belajar dan angket kemampuan kerjasama sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di kelas.

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari responden baik dari hasil observasi maupun dari angket yang disebarkan.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk buku, artikel, dan hasil-hasil penelitian ilmiah lain yang relevan, serta data yang sudah ada berupa profil sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri Rengat.

Menurut Wilhelm Wundt dalam Alsa menyatakan bahwa syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian eksperimental,[70] adalah:

1. Peneliti harus dapat menentukan secara sengaja kapan dan dimana ia akan melakukan penelitian. Dalam konteks ini, peneliti melakukan penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rengat dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Rengat yang mana masing-masing sekolah diambil sampel 2 kelas yang penulis anggap memiliki kemampuan yang sama. Penentuan kelas kontrol dan eksperimen berdasarkan dari usulan pendidik dan didukung dengan nilai raport kelas VIII.

[70] Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*, (Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 22.

2. Peneliti harus dapat memanipulasi dengan cara mengubah dan mengontrol variabel yang diteliti sesuai dengan yang dikehendakinya.
3. Diperlukan kelompok pembanding *(control group)* selain kelompok yang diberi perlakuan *(experimental group).*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rengat dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Rengat Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Tempat penelitian ini dipilih karena beberapa alasan; *Pertama*, kedua sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. *Kedua*, penulis menemukan permasalahan mengenai rendahnya motivasi belajar dan kemampuan kerjasama peserta didik dalam belajar. *Ketiga*, penelitian pada kedua sekolah tersebut tidak menyulitkan penulis dalam melakukan riset, baik dari segi waktu, biaya dan pelaksanaannya.

Waktu penelitian dilakukan selama 6 (enam) bulan seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2019																											
		Juli					Agustus					September				Oktober					November				Desember			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan (Proposal/tesis)																											
2	Pretest																											
3	Tindakan Kelas Eksperimen																											
4	Tindakan Kelas Kontrol																											
5	Postes																											
6	Pengumpulan data																											
7	Pengolahan & Analisa Data																											
8	Pelaporan ke Prodi & Ujian tesis																											
9	Perbaikan																											

C. Populasi dan Sampel Penelitian/Informasi Penelitian

1. Populasi

Beberapa para ahli mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Ada juga yang mengatakan bahwa populasi adalah sekelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama. Pendapat lain mengatakan bahwa populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengacuan sampel, sekumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teori lain mengatakan baha populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Pendapat lain mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan unit (yang telah ditetapkan) mengenai dan dari mana informasi yang diinginkan. Populasi penelitian dapat berbeda-beda sesuai dengan masalah yang akan diselidiki yaitu keseluruhan subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang tingkat motivasi belajar dan kemampuan kerjasamanya hendak diduga. Sehubungan dengan itu, maka populasinya adalah seluruh peserta didik kelas IX (sembilan) Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rengat dan peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Rengat Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah **299** orang.

Tabel III. 2
Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah P. Didik
1	**SMPN 1 Rengat**			
	IX A	4	28	32
	IX B	14	18	32
	IX C	13	19	32
	IX D	14	17	31
	IX E	14	17	31
	IX F	14	17	31
			Jumlah	189
2	**SMPN 3 Rengat**			
	IX A	12	10	22
	IX B	12	10	22
	IX C	12	10	22
	IX D	12	10	22
	IX E	12	10	22
			Jumlah	110
			Total	**299**

Sumber: Dokumen kedua sekolah

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti yang mana sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut akan diambil datanya. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini memiliki beberapa keuntungan, diantaranya menghemat waktu, tenaga dan biaya. Dalam menentukan jumlah sampel penulis merujuk pada salah satu ahli, yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, tetapi jika jumlah subjeknya lebih besar maka diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Sampel ditentukan oleh pendidik mata pelajaran PAI langsung. Dimana terdapat dua kelas pada masing-masing sekolah yang memiliki kemampuan yang sama sehingga bisa dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan nilai raport semester genap TP. 2018/2019. Maka diputuskan kelas IX F sebagai kelas eksperimen dan IX E sebagai kelas kontrol pada SMP Negeri 1 Rengat dan kelas IX D sebagai kelas eksperimen dan kelas IX B sebagai kelas kontrol pada SMP Negeri 3 Rengat.

Tabel III. 3
Jumlah Sampel SMP Negeri 1 Rengat

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah P. Didik	Jumlah Sampel
1	IX E	14	17	31	31
2	IX F	14	17	31	31
				Jumlah	**62**
				Jumlah - 5 (peserta didik non muslim)	**57**

Tabel III. 4
Jumlah Sampel SMP Negeri 3 Rengat

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah P. Didik	Jumlah Sampel
1	IX B	12	10	22	22
2	IX D	12	10	22	22
				Jumlah	**44**
				Total Sampel Kedua Sekolah	**101**

Oleh karena itu, dengan jumlah populasi kelas IX (sembilan) Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam penelitian ini berjumlah 299 orang, yang terdiri dari 11 rombel setelah digabung pada kedua sekolah, maka dengan teknik pengambilan sampel *purposive sample* penulis hanya mengambil 2 (dua) kelas pada masing-masing sekolah dan ditetapkan jumlah sampel sebanyak 101 orang peserta didik. Berdasarkan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu berkisar 34% dari populasi yang ada. Alasan penulis memilih *purposive sampling* karena lebih mudah digunakan dan sesuai dengan tujuan penelitian, mudah memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif. Sehingga teknik yang diambil dapat memenuhi tujuan sebenarnya dilakukannya penelitian.

3. Informasi Penelitian

a. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun model eksperimen dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar III. 1
Desain Eksperimen dengan Kelompok Kontrol

E	**O_1**	**X**	**O_2**
K	**O_3**	**X**	**O_4**

Keterangan:
E = Kelompok Eksperimen
K = Kelompok Kontrol
O1 – O2 = Perbedaan motivasi belajar antara kelompok eksperimen
O3 – O4 = Perbedaan motivasi belajar antara kelompok kontrol

b. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian sebagai berikut:

1). Menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Sebelum melakukan uji coba, terlebih dahulu penulis lakukan adalah menentukan kelompok atau kelas yang akan dieksperimen (O_1–O_3). Penentuan ini didasarkan bahwa kedua kelas dari masing-masing sekolah tersebut memiliki karakteristik yang sama. Satu kelompok pertama disebut dengan kelompok eksperimen dan satu kelompok lainnya disebut kelompok kontrol pada masing-masing sekolah. Penentuan ini berdasarkan penilaian pendidik yang diperkuat dengan nilai raport.

2). Menyebarkan angket

Langkah selanjutnya adalah menyebarkan angket yang telah dipersiapkan peneliti kepada para responden yaitu peserta didik, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai motivasi belajar dan kemampuan kerjasama yang setara dalam mengikuti pembelajaran PAI yang akan

dilaksanakan. Angket yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan angket yang sama, sesuai dengan indikator dalam penelitian ini yang dikombinasikan dengan teori dan aplikasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

3). Melaksanakan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Melaksanakan perlakuan yang dimaksud adalah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas eksperimen dan model pembelajaran *konvensional* pada kelas kontrol.

4). Membandingkan hasil setelah perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah diperoleh nilai motivasi belajar dan kemampuan kerjasama peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pretest dan postest maka selanjutnya data tersebut dibandingkan untuk mengetahui perbedaan rata-rata kedua kelas. Selanjutnya rata-rata tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

5). Menganalisis data

Selanjutnya adalah menganalisis data pretest dan postest baik motivasi belajar maupun kemampuan kerjasama peserta didik yang akan diuraikan pada teknik pengolahan data dan terakhir membuat kesimpulan terhadap data penelitian berdasarkan uji hipotesis.

c. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahapan-tahapan yang harus dilalui secara runtun, sebagai berikut:

1). Tahap Persiapan

a) Mengajukan surat penelitian.

b) Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti jumlah rombongan belajar, jumlah peserta didik, dan proses pembelajaran.

c) Menentukan populasi dan sampel.

d) Mempersiapkan instrumen penelitian berupa tes (kisi-kisi instrumen dan instrumen *Project Based Learning* (PjBL) dan kemampuan kerjasama)

e) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas peserta didik

f) Menetapkan jadwal penelitian.

g) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2). Tahap Pelaksanaan

a) Melakukan validitas instrumen

b) Mengujicobakan instrumen.

c) Menentukan kelompok berdasarkan hasil pengamatan kelas.

d) Mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas.

e) Menganalisis data.

f) Membuat kesimpulan

3). Tahap Penyelesaian

Setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas eksperimen dan metode presentasi pada kelas kontrol, maka diadakan tes akhir.

d. Desain Pembelajaran Dalam Penelitian

Maka desain pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Desain Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Sekolah	: SMP Negeri Rengat
Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP)
Kelas/Semester	: IX (Sembilan)/Ganjil
Materi pokok	: Dahsyatnya Persatuan Dalam Ibadah Haji dan Umroh
Alokasi waktu	: 3 X Pertemuan (9 jam pelajaran)
Strategi	: Model Pembelajaran Berbasis Proyek
Metode	: Diskusi dan Presentasi
Teknik	: Belajar berkelompok
Pendekatan	: Student Centered

Kompetensi Dasar:

1.9. Meyakini bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah Swt.

2.9. Menunjukkan perilaku menjaga solidaritas umat Islam dalam kehidupan sehari-hari

3.9. Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah

4.9. Mempraktikkan manasik haji

PERTEMUAN 1

A. KEGIATAN PENDAHULUAN

1. **Orientasi**

   a. Pendidik membuka dengan ucapan salam, ungkapan rasa ***syukur*** kepada Allah Swt. dan ketua kelas memimpin doa untuk memulai pembelajaran

   b. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap ***disiplin***

   c. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

2. **Apersepsi**

   a. Pendidik mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya

   b. Pendidik mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.

   c. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

3. **Motivasi**

   a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

   b. Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : *Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah*

   c. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

4. Pemberian Acuan

a. Peserta didik menjawab soal free test berupa angket motivasi dan kemampuan kerjasama yang telah disediakan pendidik.

b. Pendidik menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan model Project Based Learning (PjBL) tentang materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu yaitu Haji dan Umroh.

c. Pendidik memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung

d. Pendidik membagi peserta didik ke dalam empat kelompok belajar

e. Pendidik menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

B. KEGIATAN INTI

1. Menentukan Proyek

a. Pendidik menginformasikan proyek yang akan dilakukan oleh masing-masing kelompok berupa pembuatan power point presentasi dengan materi Haji dan Umroh

2. Menyusun Perencanaan Proyek

a. Pendidik menentukan proyek yang akan dikerjakan oleh masing-masing kelompok dengan menentukan sub judul yang berbeda, terdiri dari materi *umum* dan materi *khusus*.

b. Pendidik mengarahkan agar masing-masing kelompok memilih ketua kelompok, moderator, operator, notulen dan selebihnya sebagai anggota serta menjelaskan hak dan kewajiban nya

c. Peserta didik secara berkelompok merancang tahapan penyelesaian proyek yang akan dilakukan pada pertemuan ke-2.

d. Pendidik membimbing setiap kelompok secara bertahap baik dalam pembuatan media power point maupun konten materi yang sesuai.

e. Pendidik menyampaikan kriteria penilaian proyek yang dilakukan peserta didik, meliputi penilaian produk dan penilaian kerjasama dalam diskusi

3. Menyusun Jadwal Pelaksanaan Proyek

a. Peserta didik menyusun jadwal kegiatan penyelesaian proyek yang meliputi, waktu dan tempat pertemuan selanjutnya, pengumpulan hasil temuan baik berupa teks, gambar, video, audio maupun hasil kutipan dari berbagai sumber

b. Peserta didik mengklasifikasi hasil temuan

c. Peserta didik mengkonsultasikan tahapan proyek kepada pendidik dan melaksanakannya sesuai dengan arahan pendidik

d. Pendidik menulis jurnal kegiatan yang dilakukan terkait aktivitas mereka

PERTEMUAN 2

4. Monitoring/membantu peserta didik melakukan penggalian informasi yang diperlukan

a. Pendidik memantau sejauhmana perkembangan aktifitas kelompok melakukan kegiatannya secara berkeliling

b. Pendidik melakukan observasi langsung pada media ITC masing-masing kelompok selama kegiatan berlangsung

c. Masing-masing kelompok menyusun laporan menjadi sebuah karya cipta berupa power point pembelajaran Haji dan Umroh

d. Pendidik memeriksa hasil akhir masing-masing kelompok sehingga siap di presentasikan pada pertemuan ke-3

PERTEMUAN 3

5. Presentasi dan publikasi hasil proyek

a. Pada tahap ini setiap kelompok menyajikan hasil/karyanya dalam bentuk presentasi power point dan mendiskusikannya secara bergiliran di depan kelas

b. Pendidik membimbing proses berlangsungnya diskusi

c. Peserta diskusi wajib mematuhi aturan-aturan yang telah disepakati bersama dalam berdiskusi

d. Pendidik memberikan penilaian terhadap produk kelompok dan aktifitas kerjasama peserta didik dalam musyawarah tersebut menggunakan lembar observasi

6. Evaluasi proses dan hasil pengerjaan proyek

a. Pendidik dan peserta didik bersama sama memberikan evaluasi kepada setiap kelompok setelah penyajian proyek.

b. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terkait kegiatan mereka, seperti kesulitan dalam menjalankan proyek yang mereka buat, kendala yang mereka hadapi dilapangan dan bagaimana cara menanggulanginya, serta pengalaman belajar yang mereka peroleh.

C. PENUTUP

1. Pendidik dan peserta didik merefleksi kegiatan tersebut, apakah menyenangkan, menantang, atau sebaliknya.
2. Pendidik mengumpulkan seluruh portofolio guna mencari hasil akhir kegiatan dan memberikan penilaian
3. Pendidik memberikan soal post test

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Merupakan teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden dengan macam pertanyaan dan pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Angket tersebut terdiri dari sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket ini pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap. Peneliti merujuk kepada beberapa ahli bahwa angket berisi jumlah pertanyaan tertulis yang menuntut jawaban secara tertulis pula sehingga teknik kuesioner ada yang menyebutnya *paper and pencil*, karena pertanyaan yang ditulis di atas kertas (tertulis) dan cara menjawabnya menggunakan alat tulis “pencil”. Pertanyaan pertanyaan yang disusun pada

lembar Kuesioner biasanya memuat aspek-aspek psikologis seperti: pendapat, tanggapan, motivasi, kedisiplinan, kecemasan, keberanian, kebiasaan, kesukaan dan sebagainya. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket tersebut merujuk kepada rumusan masalah penelitian dan indikator-indikator dalam konsep operasional.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang kondisi peserta didik dan dalam hal ini untuk mengetahui motivasi belajar dan kemampuan kerjasama peserta didik dalam diskusi terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) baik sebelum maupun sesudah digunakannya model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen Kuesioner Skala Likert.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Oleh karena itu jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian ini tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup ketiga variabel yaitu: model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebagai variabel X_1, motivasi belajar sebagai variabel Y_1 dan kemampuan kerjasama peserta didik sebagai variabel Y_2. Kemudian dijabarkan dalam bentuk quesioner yaitu pengajuan sejumlah pertanyaan dengan menggunakan angket yang berstruktur kepada responden dengan pertanyaan yang sama dan urutan yang sama pula.

Adapun kisi-kisi soal angket motivasi belajar, sebagai berikut:

Tabel III. 5
Kisi-Kisi Soal Angket Motivasi Belajar

No	INDIKATOR DAN ITEM INDIKATOR	NOMOR ITEM DAN INDIKATOR		JLH
		POSITIF	NEGATIF	
1.	Hasrat dan keinginan berhasil	1, 2	3, 4	4
2.	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5, 6, 8, 9, 10, 11	7	7
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	12	-	1
4	Adanya penghargaan dalam belajar	13, 14, 15	16, 17	5
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	18, 19	-	2
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	20, 25	21, 22, 23, 24	6
JUMLAH		16	9	25

Tabel III. 6
Kisi-Kisi Soal Angket Kemampuan Kerjasama

No	INDIKATOR DAN ITEM INDIKATOR	NOMOR ITEM DAN INDIKATOR		JLH
		POSITIF	NEGATIF	
1.	Saling membantu sesama anggota dalam kelompok (mau menjelaskan kepada anggota kelompok yang belum jelas)	1	-	1
2.	Setiap anggota ikut memecahkan masalah dalam kelompok sehingga mencapai kesepakatan	-	2	1
3	Menghargai kontribusi setiap anggota kelompok	3	-	1
4	Setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagi tugas	-	4	1
5	Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung	-	5	1
6	Meneruskan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya	6	-	1

7	Mendorong siswa lain untuk berpartisipasi dalam tugas kelompok	7	-	1
8	Menyelesaikan tugas tepat waktu	8	-	1
JUMLAH		5	3	8

Dalam pengukuran angket pada penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. Skala pengukuran tersebut digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga menghasilkan data kuantitatif. Penggunaan skala ini berfungsi untuk mengetahui sikap, pendapat, persepsi seseorang dari tingkat sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan dalam angket. Bobot yang diberikan sebagai berikut:

Tabel III. 7
Kategori *Skala Likert*[71]

Kategori Penilaian	Bobot	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

2. Observasi

Selain angket peneliti menggunakan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti baik dalam situasi khusus di dalam kelas maupun di luar kelas.

[71] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 136.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diartikan bahwa observasi dalam penelitian ini merupakan suatu kegiatan dalam pengamatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dengan demikian observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati secara langsung mengenai kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas baik sebelum maupun sesudah diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan mengamati perubahan yang terjadi perihal motivasi belajar dan kemampuan kerjasama peserta didik dalam berdiskusi.

Tabel III. 8
Indikator Lembar Observasi (1)
Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)
Terintegrasi dengan Motivasi Belajar Peserta Didik

No.	Indikator dan Item Indikator
1.	A. KEGIATAN PENDAHULUAN **1. Orientasi** a. Pendidik membuka dengan ucapan salam, ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt. dan ketua kelas memimpin doa untuk memulai pembelajaran b. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin c. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **2. Apersepsi** a. Pendidik mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya b. Pendidik mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. c. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. **2. Motivasi** a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. b. Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi: *Hukum*

	dan ketentuan ibadah haji dan umrah c. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung **3. Pemberian Acuan** a. Peserta didik menjawab soal free test berupa angket motivasi dan kemampuan kerjasama yang telah disediakan pendidik. b. Pendidik menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) tentang materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu yaitu Haji dan Umroh. c. Pendidik memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung d. Pendidik membagi peserta didik ke dalam empat kelompok belajar e. Pendidik menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
2.	B. KEGIATAN INTI **1. Menentukan Proyek** a.Pendidik menginformasikan proyek yang akan dilakukan oleh masing-masing kelompok berupa pembuatan power point presentasi dengan materi Haji dan Umroh **2. Menyusun Perencanaan Proyek** **a.** Pendidik menentukan proyek yang akan dikerjakan oleh masing-masing kelompok dengan menentukan sub judul yang berbeda, terdiri dari materi *umum* dan materi *khusus*. **b.** Pendidik mengarahkan agar masing-masing kelompok memilih ketua kelompok, moderator, operator, notulen dan selebihnya sebagai anggota serta menjelaskan hak dan kewajiban nya **c.** Peserta didik secara berkelompok merancang tahapan penyelesaian proyek yang akan dilakukan pada pertemuan ke-2. **d.** Pendidik membimbing setiap kelompok secara bertahap baik dalam pembuatan media power point maupun konten materi yang sesuai. **e.** Pendidik menyampaikan kriteria penilaian proyek yang dilakukan peserta didik, meliputi penilaian produk dan penilaian kerjasama dalam diskusi **3. Menyusun Jadwal Pelaksanaan Proyek** a. Peserta didik menyusun jadwal kegiatan penyelesaian proyek yang meliputi, waktu dan tempat pertemuan selanjutnya, pengumpulan hasil temuan baik berupa teks, gambar, video, audio maupun hasil kutipan dari berbagai sumber b. Peserta didik mengklasifikasi hasil temuan c. Peserta didik mengkonsultasikan tahapan proyek kepada

	pendidik dan melaksanakannya sesuai dengan arahan pendidik d. Pendidik menulis jurnal kegiatan yang dilakukan terkait aktivitas mereka
	4. **Monitoring/membantu peserta didik melakukan penggalian informasi yang diperlukan** a. Pendidik memantau sejauhmana perkembangan aktifitas kelompok melakukan kegiatannya secara berkeliling b. Pendidik melakukan observasi langsung pada media ITC masing-masing kelompok selama kegiatan berlangsung c. Masing-masing kelompok menyusun laporan menjadi sebuah karya cipta berupa power point pembelajaran Haji dan Umroh d. Pendidik memeriksa hasil akhir masing-masing kelompok sehingga siap di presentasikan pada pertemuan ke-3
	5. Presentasi dan publikasi hasil proyek a. Pada tahap ini setiap kelompok menyajikan hasil/karyanya dalam bentuk presentasi poer point dan mendiskusikannya secara bergiliran di depan kelas b. Pendidik membimbing proses berlangsungnya diskusi c. Peserta diskusi wajib mematuhi aturan-aturan yang telah disepakati bersama dalam berdiskusi d. Pendidik memberikan penilaian terhadap produk kelompok dan aktifitas kerjasama peserta didik dalam musyawarah tersebut menggunakan lembar observasi **6. Evaluasi proses dan hasil pengerjaan proyek** a. Pendidik dan peserta didik bersama sama memberikan evaluasi kepada setiap kelompok setelah penyajian proyek. b. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terkait kegiatan mereka, seperti kesulitan dalam menjalankan proyek yang mereka buat, kendala yang mereka hadapi dilapangan dan bagaimana cara menanggulanginya, serta pengalaman belajar yang mereka peroleh.
3.	C. PENUTUP 1. Pendidik dan peserta didik merefleksi kegiatan tersebut, apakah menyenangkan, menantang, atau sebaliknya. 2. Pendidik mengumpulkan seluruh portofolio guna mencari hasil akhir kegiatan dan memberikan penilaian 3. Pendidik memberikan soal post test

Tabel III. 9
Indikator Lembar Observasi (2)
Kemampuan Kerjasama Peserta Didik

No.	Aspek Pengamatan
1.	Peserta didik bersedia menjelaskan kepada teman dalam diskusi kelompok yang belum memahami materi pembelajaran
2.	Beberapa peserta didik menyerahkan sepenuhnya kepada teman dalam memecahkan masalah
3.	Ketua kelompok menampung semua pendapat peserta diskusi dan merangkumnya dalam sebuah kalimat mufakat
4.	Beberapa peserta didik mempercayakan hasil diskusi kepada teman yang lebih pintar
5.	Beberapa peserta didik masih belum mampu berkonsentrasi selama diskusi berlangsung
6.	Kelompok kelompok berusaha semaksimal mungkin untuk berlaku adil kepada anggota
7.	Masing-masing anggota kelompok saling menyemangati dalam menyelesaikan tugas agar menjadi contoh yang baik bagi kelompok lain
8.	Anggota kelompok selalu berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu

3.Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan peristiwa yang dikumpulkan, juga berupa tulisan, portofolio peserta didik secara berkelompok, slide gambar, tayangan video, dan karya-karya power point perkelompok. Dokumentasi juga merupakan teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian berupa teori yang mendukung, konsep-konsep dalam penelitian dan sebagainya. Dan data-data yang di ambil dari berbagai referensi lain berupa catatan, transkip, buku, daftar nilai, legger, foto-foto dan sebagainya untuk mengungkap data tentang profil dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rengat dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Rengat.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan analisis data-data penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian perlu dilakukan. Tujuannya agar instrumen yang akan digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reabilitas sesuai dengan ketentuan. Pengujian instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas *Alpha* dengan menggunakan bantuan program SPSS *(Statistic Package For Social Sciences)* versi 20.

Untuk menguji validitas dan reabilitas data, maka materi item pertanyaan dan angket diujikan kelayakan terhadap responden terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar tidak terdapat pertanyaan yang samar ataupun kurang bisa dipahami oleh responden dari seluruh item pertanyaan yang diajukan. Sehingga butir-butir pertanyaan tersebut benar-benar bisa mengukur apa yang diukur dan menunjukkan keandalan suatu alat ukur.

2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan *valid* jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan tujuan tertentu.[72] Pendapat lain mengatakan bahwa suatu instrumen dikatakan

[72] Sudarwan Denim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 195.

valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.[73] Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.[74]

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi *product moment pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x . \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah skor item

$\sum Y^2$ = jumlah skor total (seluruh item)

N =jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk α = 0,05 dan derajat kebebasan (dk = n). Kriteria pengujian : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti *valid*. Sebaliknya jika hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak *valid*.[75]

Adapun hasil validitas angket motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

[73] Muri Yusuf, *Metode…*, hlm. 234.
[74] Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Ibid, hlm. 168-169.
[75] Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 128. Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisa Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*, (Yokyakarta: Gaya Media, 2010), hlm. 17-18.

Tabel III. 10
Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

No	R_{hitung}	T_{hitung}	T_{tabel}	Kriteria
Butir 1	0,468	2,482	2,052	Valid
Butir 2	0,726	4,955	2,052	Valid
Butir 3	0,511	2,785	2,052	Valid
Butir 4	0,449	2,358	2,052	Valid
Butir 5	0,480	2,569	2,052	Valid
Butir 6	0,558	3,155	2,052	Valid
Butir 7	0,698	4,571	2,052	Valid
Butir 8	0,425	2,204	2,052	Valid
Butir 9	0,471	2,505	2,052	Valid
Butir 10	0,583	3,366	2,052	Valid
Butir 11	0,558	3,154	2,052	Valid
Butir 12	0,519	2,851	2,052	Valid
Butir 13	0,460	2,427	2,052	Valid
Butir 14	0,509	2,774	2,052	Valid
Butir 15	0,500	2,709	2,052	Valid
Butir 16	0,418	2,158	2,052	Valid
Butir 17	0,512	2,795	2,052	Valid
Butir 18	0,472	2,510	2,052	Valid
Butir 19	0,720	4,860	2,052	Valid
Butir 20	0,428	2,223	2,052	Valid
Butir 21	0,421	2,179	2,052	Valid
Butir 22	0,434	2,259	2,052	Valid
Butir 23	0,484	2,593	2,052	Valid
Butir 24	0,483	2,584	2,052	Valid
Butir 25	0,435	2,269	2,052	Valid

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh bahwa 25 butir soal angket motivasi belajar dinyatakan **valid.**

Adapun hasil uji validitas angket kemampuan kerjasama peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 11
Hasil Uji Validitas Angket Kemampuan Kerjasama Peserta Didik

No	R_{hitung}	T_{hitung}	T_{tabel}	Kriteria
Butir 1	0,666	4,182	2,052	Valid
Butir 2	0,655	4,061	2,052	Valid
Butir 3	0,625	3,759	2,052	Valid
Butir 4	0,610	3,612	2,052	Valid
Butir 5	0,405	2,077	2,052	Valid
Butir 6	0,491	2,645	2,052	Valid
Butir 7	0,598	3,496	2,052	Valid
Butir 8	0,493	2,655	2,052	Valid

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh bahwa 8 butir soal angket kemampuan kerjasama dinyatakan **valid**. Berdasarkan hasil validitas diperoleh bahwa angket motivasi belajar dan kemampuan kerjasama peserta didik bernilai valid dan dapat digunakan.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan instrumen yang sama.[76] Pengujian *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji tingkat keandalan *(reliability)* dari masing-masing angket variabel.

Nilai reliabilitas yang dihasilkan kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria dari Guilford seperti berikut:[77]

[76] *Ibid*, hlm. 242.
[77] *Ibid.*

Tabel III. 12
Kriteria Interpretasi Nilai Reliabilitas

Koefisien reliabilitas (r)	Interpretasi
[illegible]20	Sangat Rendah
0,20 ≤ [illegible]40	Rendah
0,40 ≤ [illegible]70	Sedang/Cukup
0,70 ≤ [illegible]90	Tinggi
0,90 ≤ [illegible]00	Sangat Tinggi

Adapun hasil reliabilitas data angket motivasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 13
Reliabilitas Angket Motivasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	25

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai r_{11} adalah 0,829, maka instrumen angket motivasi memiliki interpretasi reliabilitas tinggi. Sedangkan untuk reliabilitas data angket kerjasama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 14
Reliabilitas Angket Kerjasama

Cronbach's Alpha	N of Items
.672	8

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai r_{11} adalah 0,672, maka instrumen angket kerjasama memiliki interpretasi reliabilitas **cukup.**

4. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data sampel berdistibusi normal atau tidak. Pada penelitian eksperimen ini digunakan Chi Kuadrat untuk menguji normalitas data. Rumus Chi Kuadrat yaitu[78]:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:
χ^2 = Harga chi kuadrat
f_o = Frekuensi observasi
f_h = Frekuensi harapan

Menentukan x^2_{tabel} dengan $dk = k - 1$ dan taraf signifikan 5% kaidah keputusan:

1) $\chi_h{}^2 \leq \chi_t{}^2$, maka data berdistribusi normal.
2) $\chi_h{}^2 > \chi_t{}^2$, maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas Varian

Uji Varian ini bertujuan untuk melihat apakah kedua data mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Uji F, yaitu :[79]

$$F_{hitung} = \frac{variansi\ terbesar}{variansi\ terkecil}$$

Menentukan F_{tabel} dengan dk pambilang = $n_1 - 1$ dan dk penyebut = $n_2 - 1$ dengan taraf signifikan 5%. Kaidah keputusan :

[78] Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2009), hlm. 230
[79] Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016). hlm 162

1) Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tidak homogen

2) Jika, $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen

5. Uji Hipotesis

Berdasakan rumusan masalah penelitian, maka teknik yang digunakan dalam menganalisis data untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Uji-t

Berdasarkan hipotesis 1 dan 2 maka teknik uji yang dilakukan adalah uji-t jika datanya berdistribusi normal dan homogen, jika tidak homogen maka dengan uji t' sedangkan jika tidak berdistribusi normal pengujian hipotesis langsung dengan uji nonparametrik, disini peneliti hendak menggunakan *mann Whitney U*. Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparatifkan).[80]

1) Jika ada data berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji-t yaitu:[81]

$$t_{hitung} = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{SD_X}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_Y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan:

M_X : Mean variabel X
M_Y : Mean variabel Y
SD_X : Standar deviasi X
SD_Y : Standar deviasi Y
N : Jumlah sampel

[80] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009). hlm. 278

[81] Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2009), hlm. 208

2) Jika data berdistribusi normal tetapi tidak memiliki variansi yang homogen maka pengujian menggunakan uji- t' yaitu:

$$t' = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:
$\overline{X_1}$: Mean kelas eksperimen
$\overline{X_2}$: Mean kelas kontrol
S_2^1 : Variansi kelas eksperimen
S_2^2 : Variansi kelas kontrol
n_1 : Sampel kelas eksperimen
n_2 : Sampel kelas kontrol

3) Jika data tidak besdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji *Uji Mann Whitney U*, yaitu:[82]

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1-1)}{2} - R_1 \quad \text{dan}$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2-1)}{2} - R_2$$

Keterangan:
U_1 : Jumlah peringkat 1
U_2 : Jumlah peringkat 2
R_1 : Jumlah rangking pada R_1
R_2 : Jumlah rangking pada R_2

Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan motivasi belajar dan kemampuan kerjasama peserta didik. Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[82] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 153

1. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri Rengat.
2. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan kemampuan kerjasama peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri Rengat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada Bab IV dapat disimpulkan:

1. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Motivasi Peserta Didik

   Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai rata-rata motivasi peserta didik kelas eksperimen 83,55 dan rata-rata motivasi kelas kontrol adalah 74,22. Selanjutnya dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh t hitung 7,855 dengan signifikansi < alpha 5% yaitu 0,000 < 0,05. Ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga kesimpulannya bahwa terdapat perbedaan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan model pembelajaran konvensional. Perbandingannya, mean skor motivasi kelas eksperimen (83,55) lebih tinggi dari pada kelas kontrol (74,22), sehingga dinyatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan motivasi belajar peserta didik SMP Negeri Rengat.

2. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kemampuan Kerjasama Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai rata-rata kemampuan kerjasama peserta didik kelas eksperimen 81,80 dan rata-rata motivasi kelas kontrol adalah 72,00. Selanjutnya dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh t hitung 4,77 dengan signifikansi < alpha 5% yaitu 0,000 < 0,05. Ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan kerjasama peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan model pembelajaran konvensional. Perbandingannya, mean skor kemampuan kerjasama kelas eksperimen (81,80) lebih tinggi dari kelas kontrol (72,00) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan kerjasama peserta didik SMP Negeri Rengat.

Penerapan model Project Based Learning (PjBL) memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan kerjasama peserta didik. Dalam proses pembelajaran menggunakan model Project Based Learning (PjBL), peserta didik dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan mereka dalam berkomunikasi dengan teman kelompoknya. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan dalam bekerjasama dan berinteraksi dalam kelompoknya. Sedangkan dalam pembelajaran konvensional, peserta didik hanya diam dan mendengar pendidik dalam proses pembelajaran.

B. Implikasi

Motivasi peserta didik dapat dibedakan berdasarkan kemampuan kerjasama peserta didik. Kemampuan kerjasama dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu kemampuan kerjasama yang **baik** dan kemampuan kerjasama yang **kurang baik**. Pengelompokkan dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan kerjasama peserta didik.

Berdasarkan tabel diperoleh bahwa motivasi peserta didik dengan kemampuan kerjasama yang baik pada kelas eksperimen lebih baik dari pada motivasi peserta didik kelas kontrol yaitu $87{,}72 > 76{,}37$. Selanjutnya untuk nilai motivasi peserta didik dengan kemampuan kurang baik pada kelas eksperimen juga lebih baik dari pada motivasi peserta didik kelas kontrol yaitu 79,58 > 71,49. Artinya, motivasi peserta didik berdasarkan kemampuan kerjasama yang belajar menggunakan model pembelajaran PjBL lebih baik dari pada peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

C.Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran untuk perbaikan hasil pembelajaran, antara lain:

1. Bagi peneliti, membantu menambah referensi kepada peneliti lain, terutama untuk penelitian memaksimalkan hasil pembelajaran dan rangka meningkatkan kualitas pendidikan, serta dalam menerapkan model pembelajaran *Project Based Learnig* (PjBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pengajarannya.

2. Bagi Sekolah, diharapkan menyediakan perangkat komputer, LCD player, pemenuhan buku wajib pegangan peserta didik yang sesuai dengan kurikulum, menyediakan ruang belajar yang kondusif, lengkap dengan meja dan bangku yang dapat diatur untuk kerja kelompok dan diskusi, serta sarana dan prasarana lain yang mampu menunjang dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).
3. Bagi Pendidik, disarankan untuk menambah wawasan keilmuwan nya dengan cara mengikuti pelatihan sebagai upaya menambah keterampilan untuk penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam menciptakan pembelajaran yang *cooperative*, *competitive* dan *active* serta berkualitas karena keberhasilan pembelajaran PAI tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh intelegensi seseorang melainkan ada faktor lain yang salah satunya adalah penggunaan metode belajar.
4. Bagi Peserta Didik, dapat membantu meningkatkan motivasi belajar, memupuk pribadi saling tolong menolong dan meningkatkan kemampuan bekerjasama dalam proses interaksi langsung antara peserta didik dengan pendidik, antar peserta didik, serta peserta didik dengan lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

Alsa Asmadi. 2004. *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Bakar, Rosdiana. *Pendidikan Suatu Pengantar.* Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Bohari, Luk. 2019. *"Karakteristik Ideal Guru Profesional"*. Dikutip dari https://www.kompasiana.com/www.bohari.com/. Pada hari Sabtu tanggal 6 Juli 2019 pukul 14.11 WIB.

Daradjat, Zakiyah. 2011. Metodik Khusus PENGAJARAN AGAMA ISLAM, Edisi 2 Cetakan ke-5, Jakarta: Bumi Aksara

Darwis Amri. 2014. *Metodologi Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Denim, Sudarwan. 2000. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Perilaku*. Jakarta: Bumi Aksara.

Depdikbud. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Eggen. Kauchak. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas.* Bumi Aksara. Jakarta.

Entwistle, Noel. 1981. *Styles of Learning and Teaching: An Integrated Outline of Educational Psychology For Student, Teachers, and Lecturers.* New York. John Wiley & Sons Ltd.

Faturohman dan Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: Refika Aditama

Furchan, Arief. 2011. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan. Cetakan ke-4.* Yokyakarta: Pustaka Pelajar.

Gagne, Robert. 1985. *The Conditions of Learning and Theory of Instructions.* New York: Holt Rinehart and Winston.

Gulo. 2010. *Metodologi Penelitian. Cetakan ke-5.* Jakarta: Gramedia.

Hadjar, Ibnu. 1999. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hellriegel and Slocum. 1979. *Organizational Behavior.* New York.

Hosnan. M, 2014. *Pendekatan scientific dalam pembelajaran abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia

Hugiono dan Poerwantana. 1987. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Bina Aksara

Ibnu Hadjar. 1999. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ihsan, F. 2005. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ihsan. F. 2005. *Dasar-dasar Kependidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif.* Jakarta: Persada Press.

Jennifer. Jones. 2008. *Organization behavior. Second Editions.* Addision Wesley Publishing Company. New York.

Jurnal E-Jurnal. Widowati. 2014. *"Pengaruh implementasi Model Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gubug Tahun Ajaran 2014/2015"*. Universitas Negeri Semarang

Komalasari Kokom. 2010. *Pembelajaran kontekstual (konsep dan aplikasi)* Bandung: PT. Refika Aditama

Kurniawan, Albert. 2009. *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula, Cetakan ke-1*. Yokyakarta: Mediakom.

Lie. 2005. *Cooperative Learning, Mempratekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT. Grasindo.

Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Mohammad Ali. Prof. & Mohammad Asrori. Prof. 2014. *Metodologi & Aplikasi RISET PENDIDIKAN*. Bumi Aksara. Jakarta.

Mudlofir dan Fatimatur, 2016, *DESAIN Pembelajaran INOVATIF Dari Teori ke Praktik*, Depok: Rajagrafindo Persada

Muhidin, Abdurrahman. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian.* Bandung: Pustaka Setia.

Nasution. 2009. *Metode Research (Penelitian Ilmiah).* Jakarta: Bumi Aksara.

Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran.* Banjarmasin : Scripta Cendekia

Nisfianoor, Mohammad. 2009. *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.

Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Bumi

Pdf: *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3*.

Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisa Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran.* Yokyakarta: Gaya Media.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *KAMUS BAHASA INDONESIA*, https://jurnal-oldi.or.id/public/kbbi.pdf. Jakarta: Pusat Bahasa.

Qonita Alya, 2009, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*, Bandung: PT Indahjaya Adipratama

Rukminto, Adi. 1994. *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran.* Jakarta: Grafindo Persada.

Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.

Siagian, Sondang. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Soekanto, S. 2006. *Sosiologi suatu pengantar Edisi 4*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Subayo, Joko. 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana dan Daeng. 1988. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru.

Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sudjana. 2009. *Metode Statistika.* Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Administrasi. Edisi ke-11*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sumiyati. Dkk. 2018. *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Edisi Revisi 2018.* Kemendikbud RI. Jakarta: PT. Gramedia

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar, Edisi Pertama,* PRENADAMEDIA GROUP, Jakarta

Suyanto, Asep. 2013. *Menjadi GURU PROFESIONAL STRATEGI MENINGKATKAN KUALIFIKASI DAN KUALITAS GURU DI ERA GLOBAL*, Jakarta: Esensi

Thomas dan Jere E. 1990. *Educational Psychology: A Realistic Approach.* New York: Longman.

TIM NASIONAL PENYUSUN MODUL PLPG. 2014. *MODUL PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) KELOMPOK GURU PAI DAN BUDI PEKERTI SD/SMP/SMA/SMK.* IAIN WALISONGO SEMARANG: LPTK RAYON 206

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Jakarta: Kencana

Triyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Yokyakarta: Ombak Api (Anggota IKAPI).

Uno, Hamzah. 2007. *TEORI MOTIVASI & PENGUKURANNYA, Analisis di Bidang Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah. 2010. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif,* Edisi 1 Cet ke-6, Jakarta. Bumi Aksara

Uno, Hamzah. 2012. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta: Grafindo.

Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta: Grasindo.

Wiranti. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka. Jakarta.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Zaini Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif,* Yokyakarta, Pustaka Insan Madani

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

ANGKET MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti (PAI BP)
Kelas/Semester : IX (Sembilan)/I (Ganjil)
Hari/Tanggal : …….

A. PETUNJUK
1. Bacalah instrumen ini secara seksama
2. Jawaban instrumen ini tidak ada yang benar dan salah dan tidak berpengaruh terhadap nilai anda. Jawablah dengan jujur dan apa adanya, agar jawaban yang anda berikan dapat memberikan informasi yang berguna sesuai dengan tujuan penelitian ini.
3. Berilah tanda cecklist (√) pada salah satu pilihan yang paling sesuai dengan apa yang ada pada diri anda.

B. Keterangan Pilihan Jawaban:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya senang belajar PAI BP karena mata pelajaran favorit saya sejak lama					
2	Saya senang belajar PAI BP saat ini karena pendidiknya menguasai materi dan berwawasan luas					
3	Saya tidak senang belajar PAI BP karena banyak tugas hafalan ayat al-Qur'an					
4	Saya tidak bersemangat belajar PAI BP karena selalu menghadapi tugas yang berat					
5	Bagi saya sebagai umat muslim, belajar ilmu agama merupakan kewajiban					
6	Saya berusaha secara maksimal menyelesaikan tugas-tugas berat yang diberikan dalam pembelajaran PAI BP dan merupakan kepuasan sendiri bagi saya					
7	Saya pasrah dan minta pertolongan teman di sekolah saat berhadapan dengan tugas yang amat berat					
8	Tugas-tugas berat terutama yang memanfaatkan media ITC yang menantang dalam pembelajaran PAI BP membuat saya untuk meningkatkan aktifitas belajar saya					
9	Saya berusaha melakukan yang terbaik menurut ukuran saya dalam menyelesaikan tugas PAI BP					
10	Saya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik tepat waktu					
11	Saya berusaha mencari informasi dari media lain seperti internet untuk mengatasi kesulitan dalam belajar					
12	Saya berusaha mengerahkan seluruh kemampuan dan potensi yang ada pada diri saya untuk menggapai cita-cita saya					
13	Penghargaan atas karya (produk) yang saya hasilkan, mendorong saya belajar lebih giat					

14	Saya berusaha melebihi teman-teman dalam melaksanan tugas-tugas yang bersifat kompetitif					
15	Saya berusaha untuk mengembangkan diri agar berhasil menjadi peserta didik teladan					
16	Bagi saya, terlambat dalam mengumpulkan tugas dari pendidik merupakan hal yang biasa					
17	Saya keberatan jika diberikan tugas selain dari buku paket					
18	Saya mempunyai motivasi belajar PAI BP karena pendidiknya menyajikan materi dengan metode yang bervariasi					
19	Saya memperoleh inspirasi dari teman yang telah memiliki karya (produk) untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan keterampilan saya					
20	Saya merasa nyaman belajar di kelas yang saya tempati ini karena fasilitas pembelajaran interaktif cukup memadai					
21	Saya merasa tidak nyaman belajar di kelas karena ruangannya kecil					
22	Saya merasa tidak nyaman belajar di kelas karena berisik sehingga konsentrasi saya buyar					
23	Bagi saya tidak mengerjakan tugas di rumah merupakan hal yang biasa					
24	Saya senang sholat di musholla sekolah karena saya selalu ditunjuk menjadi imam					
25	Saya selalu memenuhi kebutuhan belajar saya di sekolah dan di rumah					

ANGKET KEMAMPUAN KERJASAMA PESERTA DIDIK DALAM MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya bersedia menjelaskan kepada teman dalam diskusi kelompok yang belum memahami materi pembelajaran					
2.	Saya menyerahkan sepenuhnya kepada teman dalam memecahkan masalah					
3.	Dalam memimpin diskusi saya menampung semua pendapat anggota dan merangkumnya dalam sebuah kalimat mufakat					
4.	Sebagai anggota kelompok saya percayakan saja hasilnya kepada teman yang lebih pintar					
5.	Sesekali saya berjalan ke kelompok lain saat diskusi sedang berlangsung					
6.	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk berlaku adil kepada anggota apabila saya sebagai ketua kelompok					
7.	Saya selalu menyemangati teman sekelompok agar menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat agar menjadi contoh yang baik bagi kelompok lain					
8.	Saya dan sesama anggota kelompok selalu berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu					

HASIL FREE TEST ANGKET MOTIVASI DAN KEMAMPUAN KERJASAMA KELAS EKSPERIMEN

RESPONDEN	NOMOR SOAL																																
	MOTIVASI																									KEMAMPUAN KERJASAMA							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	1	2	3	4	5	6	7	8
1	5	5	5	5	5	5	1	1	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	1	1	1	5	1	5	3	3	3	1	2	5	3	5
2	4	4	3	2	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	5
3	5	5	5	5	5	5	1	1	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	1	1	1	5	1	5	3	3	3	1	2	5	3	5
4	3	4	2	4	5	4	1	4	4	4	3	5	4	3	5	2	4	3	2	1	3	1	4	3	5	2	1	4	1	1	4	5	5
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	1	3	3	2	5	2	2	2	5	4	3
6	4	4	5	5	5	5	2	3	4	3	5	5	5	4	5	3	1	4	4	3	5	3	2	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5
7	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4
8	4	5	5	3	5	3	1	3	5	5	5	4	3	1	4	5	1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4
9	5	4	4	2	5	5	1	3	4	4	4	5	1	4	4	2	2	5	4	1	5	3	2	5	3	3	2	4	3	2	4	4	1
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4
11	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	5	4	4	3	5	4	4
12	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5
13	4	3	4	4	5	3	2	4	4	3	5	5	5	4	4	5	3	4	4	3	2	4	5	4	5	3	1	2	5	1	5	5	4
14	4	4	4	3	3	3	1	2	5	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	4	3	3	1	2	4	4	3
15	3	4	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5
16	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	5	2	1	4	4	3
17	3	5	2	5	5	5	1	4	5	3	5	5	5	4	4	1	3	4	4	3	4	3	5	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4
18	5	5	5	1	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	4	3	2	3	2	5	4	3	5	3	1	5	4	5
19	3	4	4	3	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	2	2	5	5	3	2	1	3	2	5	5	4	5	2	1	5	5	4
20	4	3	4	3	5	5	1	3	5	3	4	5	5	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5
21	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	3	4	4	3	3	2	5	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4
22	4	5	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5
23	4	4	3	3	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	5	3	5	3	4	4	3	5	3	3	5	5	5
24	5	5	3	3	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	1	4	4	3	5	2	4	2	5	5	4	4	4	2	5	4	5
25	4	4	3	2	5	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4

26	5	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	5	2	5	4	5	3	4	4	3	4	5
27	4	5	4	3	5	3	1	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	5	5	5
28	4	4	3	4	4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	1	3	2	4	5	5	5	5
29	4	5	4	2	5	4	2	4	4	5	5	5	5	3	5	4	2	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	5	4	5	5	5	5
30	4	4	3	4	5	4	2	4	5	3	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	5	2	3	4	1	4	1	2	5	4	4
31	4	4	3	3	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	1	3	4	4	5
32	4	4	3	3	5	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	5	3	4	4	2	2	4	3	3	4	2	2	2	4	3	4
33	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5
34	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4
35	3	4	3	3	5	5	1	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5
36	3	4	4	4	5	3	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	1	3	4	5	4	3	5	3	5	5	5	4
37	4	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	4	2	4	3	3	4	4	4
38	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
39	4	5	3	3	5	4	2	3	3	2	4	5	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	2	2	3	3	2	5	4	3
40	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4
41	3	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	2	1	2	4	2	4	2	4	1	2	3	4	5
42	3	4	3	1	5	3	4	5	4	5	4	3	3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	1	3	5	3	2	5	1	1	4	4	3
43	4	3	3	4	4	1	1	3	2	4	5	2	3	1	4	4	2	2	1	4	4	3	4	3	3	4	1	1	2	4	5	4	4
44	5	4	4	5	5	4	2	3	4	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	2	4	2	5	5	4
45	5	4	3	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	3	1	3	2	4	4	3	3	2	2	5	5	5
46	4	3	3	4	3	3	4	2	5	2	2	2	4	4	4	3	4	2	4	5	1	1	3	4	2	3	3	3	5	5	3	3	3
47	4	5	3	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	2	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5
48	5	5	1	1	5	3	1	2	4	4	5	4	2	4	2	4	4	4	5	4	4	4	1	2	5	4	2	2	1	2	5	4	2
49	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	5	5	5	3	4	3	3	2	2	1	2	4	4	5
50	5	4	4	3	5	4	2	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	2	4	5	4	2	2	3	3	3	4	4	4
51	4	4	3	3	5	4	2	3	4	3	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	5	5	5

Ket. = Butir soal Hitam penilaian positif (+)
Butir soal Merah penilaian negaitif (-)

HASIL FREE TEST ANGKET MOTIVASI DAN KEMAMPUAN KERJASAMA KELAS KONTROL

RESPONDEN	NOMOR SOAL																																
	MOTIVASI																									KEMAMPUAN KERJASAMA							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	1	2	3	4	5	6	7	8
1	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	5	5	5
2	4	4	3	3	5	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	5	5	5
3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	5	2	1	4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	4	2	4	4	2	4	3	2	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	3	4	5	4	2	3	2	1	5	4	1	3	2	4	5	3	4	2	4	1	1	4	2	3
6	4	4	3	4	5	4	2	3	4	2	5	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
7	4	4	4	4	5	3	2	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	4	2	4	4	2	4	3	2	5	4	5
8	2	3	3	3	4	4	4	2	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4
9	4	3	3	3	4	4	2	5	6	6	4	5	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	5	4	4
10	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	5	3	5	2	3	3	4	3	3	3	4	1	5	4	2	4	2	1	5	5	3
11	3	4	4	3	1	3	2	5	4	3	5	4	3	4	5	2	3	4	3	3	5	2	2	3	2	3	4	3	1	3	4	5	4
12	5	4	3	3	5	4	3	3	4	3	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	5	4	3	5	4	5
13	3	4	3	3	5	4	2	5	4	2	5	2	2	5	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	1	2	1	2	3	5	4
14	3	4	5	5	5	4	1	5	4	2	5	5	5	4	5	1	5	5	5	1	1	1	5	1	5	5	1	5	5	1	5	5	1
15	4	5	5	5	5	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	5	3	4	1	1	5	5	5
16	5	4	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	1	1	1	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5
17	2	3	3	3	4	4	4	2	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4
18	4	4	5	4	5	4	3	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4
19	4	4	3	3	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	2	4	3	5	2	2	2	3	5	4	5	2	1	4	5	5
20	4	4	5	5	5	4	2	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	5	4	3	5	4	2	3	5	5	5	5	5	3	5	2	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	5	3	4	5	5	5
22	3	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4
23	4	4	1	3	4	4	1	3	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	2	3	2	2	4	4	4
24	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	5	3	4	3	2	3	5	3	4	3	5
25	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	2	4	1	5	2	5	4	1	1	2	2	5	3	1	4	3	1	4	5	5

26	3	4	4	4	5	4	2	4	4	5	4	5	2	4	5	5	4	4	2	4	2	2	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5
27	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
28	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4
29	4	4	5	5	5	4	3	4	2	2	4	4	4	3	5	3	5	4	5	4	5	2	4	3	3	4	5	4	4	4	5	3	3
30	4	4	4	3	5	4	2	3	4	2	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	5	5	4
31	5	4	4	4	5	4	4	2	5	4	4	3	1	3	3	5	4	4	3	5	5	5	5	3	3	2	5	3	1	3	4	4	4
32	4	4	5	5	5	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	5	4	5	2	4	3	3	4	5	4	4	3	5	3	3
33	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3
34	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	2	4	2	4	2	2	4	3	3
35	5	4	4	4	5	5	2	3	5	3	5	5	4	3	4	4	3	3	4	5	5	3	3	5	3	3	2	1	1	2	4	3	3
36	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
37	4	4	5	5	5	4	2	4	4	3	4	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4
38	4	4	5	5	5	4	3	4	2	2	4	4	4	3	5	3	5	4	5	4	5	2	4	3	3	4	5	4	4	4	5	3	3
39	4	4	2	3	5	4	1	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4
40	4	4	5	4	4	4	2	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	5	3	4	4	3	5	2	3	4	5	4
41	4	5	5	3	3	4	2	4	4	4	4	5	3	4	5	1	4	3	4	3	1	2	2	2	3	5	1	5	3	3	3	4	2
42	2	4	2	5	4	3	2	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	2	2	3	1	1	2	4	2	2	1	1	4	4	4
43	4	4	5	4	5	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	5	4	3
45	5	4	5	5	5	5	3	2	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	3	5	2	4	4	3	5	4	5	5	5	5
46	4	5	5	3	3	4	2	4	4	4	4	5	3	4	5	1	4	3	4	3	1	2	2	2	3	5	1	5	3	3	3	4	2
47	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	5	1	5	3	3	3	4	2
48	4	4	2	3	5	4	1	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4
49	4	4	4	4	5	4	1	3	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	5	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4
50	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	5	3	4	4	3	5	2	3	4	5	4

Ket. = Butir soal Hitam penilaian positif (+)
Butir soal Merah penilaian negaitif (-)

HASIL POST TEST ANGKET MOTIVASI DAN KEMAMPUAN KERJASAMA KELAS EKSPERIMEN

RESPONDEN	NOMOR SOAL																																
	MOTIVASI																									KEMAMPUAN KERJASAMA							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	1	2	3	4	5	6	7	8
1	5	5	5	5	5	5	1	1	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	2	2	5	3	5	3	3	3	1	2	5	3	5
2	3	4	3	3	5	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
3	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	1	4	4	2	2	3	5	1	5	1	5	1	1	5	5	5
4	4	5	3	4	5	5	1	5	4	4	5	5	5	4	4	3	2	3	4	3	5	1	5	1	5	5	2	5	4	1	5	4	5
5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	2	1	4	4	4	4
6	5	5	5	5	5	5	2	3	5	4	5	5	4	5	4	3	2	3	5	3	3	4	3	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5
7	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4
8	4	5	5	5	5	4	1	3	4	5	5	5	3	2	4	3	1	4	4	3	3	2	3	3	4	5	3	5	5	2	5	5	5
9	5	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	2	5	4	4
11	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4
12	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	2	5	3	4
13	4	3	4	4	5	3	2	4	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	3	3	2	4	5	4	5	2	1	2	5	1	4	5	4
14	4	4	5	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	5	4	4
15	3	4	3	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	5	5	3	4	4	4	3	2	5	2	5	5	5	3	4	3	5	5	5
16	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3
17	5	4	3	3	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	3	1	2	3	3	5	3	2	3	3	5	5	5	5	2	5	5	5
18	4	5	3	3	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	5	3	2	2	3	2	5	5	3	5	3	2	5	5	4
19	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	4	5	3	2	2	4	2	5	5	4	5	4	2	4	5	5
20	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	5	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	5	5	5
21	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4
22	4	5	4	4	5	4	2	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4
23	3	4	3	4	5	4	3	3	4	3	4	5	5	4	5	3	3	3	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5
24	4	5	3	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	2	2	4	4	3	5	2	3	2	5	4	4	4	4	1	5	5	5
25	3	4	3	3	5	3	2	3	4	4	4	4	5	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	5	5	4

26	5	5	4	3	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	2	5	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5
27	3	4	2	3	4	4	1	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	2	1	3	2	4	4	3	5	3	3	5	5	4
28	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	5
29	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	2	4	4	4	3	2	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4
30	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	1	4	4	3	4	3	5	5	4	4
31	5	5	4	3	5	4	3	3	5	4	4	5	5	5	4	3	1	5	4	5	2	2	3	1	4	4	2	5	1	2	4	5	4
32	4	2	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4
33	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5
34	4	4	5	5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3
35	3	5	3	3	5	5	1	4	4	3	4	5	4	5	5	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5
36	4	5	5	5	5	5	1	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	1	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
37	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	2	4	1	4	4	1	5	5	5
38	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
39	4	5	3	4	5	3	2	3	5	3	4	5	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	3	3	2	4	2	2	5	4	2
40	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4
41	4	4	4	4	5	5	3	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	1	5	5	4
42	4	5	3	3	5	4	2	3	4	4	4	5	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	4
43	3	4	5	4	5	3	2	4	1	2	4	5	1	5	2	3	5	3	4	5	3	4	5	1	2	4	4	5	1	4	4	1	2
44	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	4	4	3	3	3	4	5	5	5
45	5	4	3	3	5	4	2	4	4	3	5	4	5	4	5	3	3	5	5	5	2	1	3	2	5	5	2	5	1	3	5	5	4
46	5	5	4	3	4	5	2	5	2	4	5	5	4	2	5	2	3	1	4	5	4	5	1	2	5	5	2	2	5	2	4	4	5
47	4	4	3	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	3	3	5	2	4	5	4	5	5	4	5	4	5
48	4	4	3	3	4	2	2	1	3	2	5	4	4	2	4	3	2	4	3	5	4	2	2	1	5	4	4	5	4	3	5	4	5
49	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	5	5	2	4	2	4	4	3	2	1	2	4	4	4
50	5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	2	5	4	5	3	2	4	3	3	4	3	4
51	5	4	3	2	5	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	5	3	3	3	4	2	3	4	3	3

Ket. = Butir soal Hitam penilaian positif (+)
Butir soal Merah penilaian negaitif (-)

HASIL POST TEST ANGKET MOTIVASI DAN KEMAMPUAN KERJASAMA KELAS KONTROL

RESPONDEN	NOMOR SOAL																																
	MOTIVASI																									KEMAMPUAN KERJASAMA							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	1	2	3	4	5	6	7	8
1	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	5	5	5
2	4	4	3	3	5	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	5	5	5
3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	5	2	1	4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	4	2	4	4	2	4	3	2	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	3	4	5	4	2	3	2	1	5	4	1	3	2	4	5	3	4	2	4	1	1	4	2	3
6	4	4	3	4	5	4	2	3	4	2	5	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	4	2	4	4	2	4	3	2	5	4	5
5	3	4	5	5	5	4	1	5	4	2	5	5	5	4	5	1	5	5	5	1	1	1	5	1	5	5	1	5	5	1	5	5	1
9	4	3	3	3	4	4	2	5	6	6	4	5	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	5	4	4
10	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	5	3	5	2	3	3	4	3	3	3	4	1	5	4	2	4	2	1	5	5	3
11	3	4	4	3	1	3	2	5	4	3	5	4	3	4	5	2	3	4	3	3	5	2	2	3	2	3	4	3	1	3	4	5	4
12	5	4	3	3	5	4	3	3	4	3	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	5	4	3	5	4	5
13	3	4	3	3	5	4	2	5	4	2	5	2	2	5	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	1	2	1	2	3	5	4
14	3	4	5	5	5	4	1	5	4	2	5	5	5	4	5	1	5	5	5	1	1	1	5	1	5	5	1	5	5	1	5	5	1
15	4	5	5	5	5	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	5	3	4	1	1	5	5	5
16	5	4	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	1	1	1	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5
17	2	3	3	3	4	4	4	2	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4
18	4	4	5	4	5	4	3	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4
19	4	4	3	3	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	2	4	3	5	2	2	2	3	5	4	5	2	1	4	5	5
20	4	4	5	5	5	4	2	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	5	4	3	5	4	2	3	5	5	5	5	5	3	5	2	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	5	3	4	5	5	5
22	3	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4
23	4	4	1	3	5	4	1	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	2	3	2	4	4	5	4
24	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	5	3	4	3	2	3	5	3	4	3	5
25	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	2	4	1	5	2	5	4	1	1	2	2	5	3	1	4	3	1	4	5	5

26	3	4	4	4	5	4	2	4	4	5	4	5	2	4	5	5	4	4	2	4	2	2	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5
27	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
28	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4
29	4	4	3	4	5	4	2	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	3	5	2	3	4	1	4	1	2	5	4	4
30	4	4	4	3	5	4	2	3	4	2	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	5	5	4
31	5	4	4	4	5	4	4	2	5	4	4	3	1	3	3	5	4	4	3	5	5	5	5	3	3	2	5	3	1	3	4	4	4
32	4	4	5	5	5	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	5	4	5	2	4	3	3	4	5	4	4	3	5	3	3
33	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3
34	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	5	3	4	5	4	4	3	2	4	2	4	2	2	4	3	3
35	5	4	4	4	5	5	2	3	5	3	5	5	4	3	4	4	3	3	4	5	5	3	3	5	3	3	2	1	1	2	4	3	3
36	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
37	4	4	5	5	5	4	2	4	4	3	4	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4
38	4	4	5	5	5	4	3	4	2	2	4	4	4	3	5	3	5	4	5	4	5	2	4	3	3	4	5	4	4	4	5	3	3
39	4	4	2	3	5	4	1	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4
40	4	4	5	4	4	4	2	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	5	3	4	4	3	5	2	3	4	5	4
41	4	5	5	3	3	4	2	4	4	4	4	5	3	4	5	1	4	3	4	3	1	2	2	2	3	5	1	5	3	3	3	4	2
42	2	4	2	5	4	3	2	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	2	2	3	1	1	2	4	2	2	1	1	4	4	4
43	4	4	5	4	5	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	5	4	3
45	5	4	5	5	5	5	3	2	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	3	5	2	4	4	3	5	4	5	5	5	5
46	2	4	2	5	4	3	2	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	2	2	3	1	1	2	4	2	2	1	1	4	4	4
47	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	5	1	5	3	3	3	4	2
48	4	4	2	3	5	4	1	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4
49	4	4	4	4	5	4	1	3	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	5	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4
50	4	4	5	4	4	4	2	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	5	3	4	4	3	5	2	3	4	5	4

Ket. = Butir soal Hitam penilaian positif (+)
Butir soal Merah penilaian negaitif (-)

Tabel Hasil Validasi Angket Motivasi Peserta Didik

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Y
X1	Pearson Correlation	1	.367	.236	.150	.474*	.395*	.366	.124	.372*	.325	.188	.038	-.196	.108	-.027	-.004	.110	.313	.170	-.248	.058	-.074	.317	.049	.390*	.407*
	Sig. (2-tailed)		.051	.218	.438	.009	.034	.051	.520	.047	.085	.328	.843	.307	.578	.889	.984	.569	.099	.378	.195	.764	.701	.094	.799	.036	.028
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X2	Pearson Correlation	.367	1	.487*	.425*	.444*	.418*	.674*	.404*	.232	.553*	.385*	.472*	.356	.235	.439*	-.092	.456*	.431*	.591*	-.005	.159	.275	.243	.008	.230	.733**
	Sig. (2-tailed)	.051		.007	.022	.016	.024	.000	.030	.227	.002	.039	.010	.058	.219	.017	.634	.013	.019	.001	.979	.410	.149	.204	.968	.230	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X3	Pearson Correlation	.236	.487*	1	.270	.041	.448*	.158	.294	.153	.541*	.614*	.302	.255	.404*	.006	.181	.362	.432*	.325	-.006	-.153	.079	.183	-.283	.124	.495**
	Sig. (2-tailed)	.218	.007		.157	.834	.015	.413	.121	.427	.002	.000	.111	.182	.030	.976	.346	.054	.019	.086	.976	.429	.683	.343	.137	.523	.006
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X4	Pearson Correlation	.150	.425*	.270	1	.183	.394*	.486*	.117	.231	.038	.210	.149	.185	.533*	-.080	-.089	.503*	.376*	.255	-.349	.223	.188	.003	.056	-.005	.471**
	Sig. (2-tailed)	.438	.022	.157		.342	.035	.008	.545	.228	.846	.275	.440	.336	.003	.681	.647	.005	.045	.182	.063	.244	.329	.988	.774	.980	.010
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X5	Pearson Correlation	.474*	.444*	.041	.183	1	.490*	.476*	.285	.359	.564*	.349	.165	.079	.149	.290	-.285	.211	.123	.206	-.166	.190	-.117	.118	-.254	.286	.412*
	Sig. (2-tailed)	.009	.016	.834	.342		.007	.009	.134	.056	.001	.064	.393	.682	.441	.127	.134	.272	.525	.285	.388	.324	.544	.543	.184	.133	.027
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X6	Pearson Correlation	.395*	.418*	.448*	.394*	.490*	1	.213	.302	.660*	.340	.527*	.337	.276	.389*	.363	-.181	.346	.427*	.279	-.220	.095	-.102	.125	-.076	.211	.563**
	Sig. (2-tailed)	.034	.024	.015	.035	.007		.267	.112	.000	.072	.003	.073	.147	.037	.053	.347	.066	.021	.143	.252	.625	.598	.518	.696	.273	.001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X7	Pearson Correlation	.366	.674*	.158	.486*	.476*	.213	1	.249	.131	.502*	.226	.373*	.270	.442*	.309	.052	.416*	.241	.406*	-.182	.265	.090	.477*	.060	.413*	.682**
	Sig. (2-tailed)	.051	.000	.413	.008	.009	.267		.193	.499	.005	.238	.046	.156	.016	.103	.787	.025	.209	.029	.346	.164	.641	.009	.756	.026	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X8	Pearson Correlation	.124	.404*	.294	.117	.285	.302	.249	1	.319	.291	.082	.084	.143	.057	.249	-.266	.167	.024	.170	.152	.348	.266	.016	.106	.032	.411*
	Sig. (2-tailed)	.520	.030	.121	.545	.134	.112	.193		.092	.126	.674	.663	.459	.767	.193	.163	.387	.902	.379	.431	.064	.163	.935	.584	.868	.027
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X9	Pearson Correlation	.372*	.232	.153	.231	.359	.660*	.131	.319	1	.129	.129	-.137	-.140	.106	.185	-.163	.149	.031	.016	.054	.477*	.227	.170	.138	.137	.428*
	Sig. (2-tailed)	.047	.227	.427	.228	.056	.000	.499	.092		.504	.504	.479	.470	.584	.337	.398	.440	.873	.936	.779	.009	.236	.378	.474	.479	.021
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X10	Pearson Correlation	.325	.553*	.541*	.038	.564*	.340	.502*	.291	.129	1	.558*	.459*	.246	.252	.263	.109	.201	.198	.305	-.110	-.006	-.096	.457*	-.381*	.429*	.528**
	Sig. (2-tailed)	.085	.002	.002	.846	.001	.072	.005	.126	.504		.002	.012	.198	.187	.168	.574	.295	.302	.107	.568	.977	.619	.013	.042	.020	.003
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X11	Pearson Correlation	.188	.385*	.614*	.210	.349	.527*	.226	.082	.129	.558*	1	.459*	.651*	.373*	.161	.109	.052	.518*	.443*	-.009	.048	.000	.099	-.302	.133	.506**
	Sig. (2-tailed)	.328	.039	.000	.275	.064	.003	.238	.674	.504	.002		.012	.000	.046	.403	.574	.790	.004	.016	.964	.805	####	.610	.111	.493	.005
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X12	Pearson Correlation	.038	.472*	.302	.149	.165	.337	.373*	.084	-.137	.459*	.459*	1	.692*	.225	.572*	.141	.238	.612*	.458*	-.125	-.025	.000	.211	-.003	.301	.515**
	Sig. (2-tailed)	.843	.010	.111	.440	.393	.073	.046	.663	.479	.012	.012		.000	.240	.001	.466	.214	.000	.013	.517	.896	####	.271	.986	.112	.004
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X13	Pearson Correlation	-.196	.356	.255	.185	.079	.276	.270	.143	-.140	.246	.651*	.692*	1	.235	.338	-.018	.021	.460*	.430*	.082	.228	.177	-.054	.162	.021	.445*
	Sig. (2-tailed)	.307	.058	.182	.336	.682	.147	.156	.459	.470	.198	.000	.000		.220	.073	.926	.916	.012	.020	.672	.235	.358	.782	.401	.914	.015
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X14	Pearson Correlation	.108	.235	.404*	.533*	.149	.389*	.442*	.057	.106	.252	.373*	.225	.235	1	.077	.063	.520*	.457*	.429*	-.111	.047	-.066	.228	-.339	.180	.486**
	Sig. (2-tailed)	.578	.219	.030	.003	.441	.037	.016	.767	.584	.187	.046	.240	.220		.693	.745	.004	.013	.020	.565	.811	.734	.235	.072	.351	.008
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X15	Pearson Correlation	-.027	.439*	.006	-.080	.290	.363	.309	.249	.185	.263	.161	.572*	.338	.077	1	-.002	.151	.247	.558*	.286	.254	.166	.192	.100	.109	.483**
	Sig. (2-tailed)	.889	.017	.976	.681	.127	.053	.103	.193	.337	.168	.403	.001	.073	.693		.992	.436	.196	.002	.132	.184	.388	.319	.605	.575	.008
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X16	Pearson Correlation	-.004	-.092	.181	-.089	-.285	-.181	.052	-.266	-.163	.109	.109	.141	-.018	.063	-.002	1	.178	.138	.246	.249	-.195	.235	.545*	.061	.339	.262
	Sig. (2-tailed)	.984	.634	.346	.647	.134	.347	.787	.163	.398	.574	.574	.466	.926	.745	.992		.356	.474	.199	.192	.311	.220	.002	.753	.072	.017
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X17	Pearson Correlation	.110	.456*	.362	.503*	.211	.346	.416*	.167	.149	.201	.052	.238	.021	.520*	.151	.178	1	.283	.226	-.093	-.131	.054	.498*	-.123	.347	.540**
	Sig. (2-tailed)	.569	.013	.054	.005	.272	.066	.025	.387	.440	.295	.790	.214	.916	.004	.436	.356		.137	.238	.631	.498	.779	.006	.525	.065	.003
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X18	Pearson Correlation	.313	.431*	.432*	.376*	.123	.427*	.241	.024	.031	.198	.518*	.612*	.460*	.457*	.247	.138	.283	1	.594*	-.155	-.040	.000	.067	.027	-.044	.518**
	Sig. (2-tailed)	.099	.019	.019	.045	.525	.021	.209	.902	.873	.302	.004	.000	.012	.013	.196	.474	.137		.001	.421	.837	####	.730	.889	.821	.004
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X19	Pearson Correlation	.170	.591*	.325	.255	.206	.279	.406*	.170	.016	.305	.443*	.458*	.430*	.429*	.558*	.246	.226	.594*	1	.389*	.312	.449*	.138	.100	.002	.707**
	Sig. (2-tailed)	.378	.001	.086	.182	.285	.143	.029	.379	.936	.107	.016	.013	.020	.020	.002	.199	.238	.001		.037	.100	.014	.476	.605	.992	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X20	Pearson Correlation	-.248	-.005	-.006	-.349	-.166	-.220	-.182	.152	.054	-.110	-.009	-.125	.082	-.111	.286	.249	-.093	-.155	.389*	1	.452*	.721*	.040	.149	-.023	.212
	Sig. (2-tailed)	.195	.979	.976	.063	.388	.252	.346	.431	.779	.568	.964	.517	.672	.565	.132	.192	.631	.421	.037		.014	.000	.837	.439	.904	.027
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X21	Pearson Correlation	.058	.159	-.153	.223	.190	.095	.265	.348	.477*	-.006	.048	-.025	.228	.047	.254	-.195	-.131	-.040	.312	.452*	1	.670*	-.056	.466*	-.131	.437*
	Sig. (2-tailed)	.764	.410	.429	.244	.324	.625	.164	.064	.009	.977	.805	.896	.235	.811	.184	.311	.498	.837	.100	.014		.000	.773	.011	.498	.018
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X22	Pearson Correlation	-.074	.275	.079	.188	-.117	-.102	.090	.266	.227	-.096	.000	.000	.177	-.066	.166	.235	.054	.000	.449*	.721*	.670*	1	.000	.387*	.000	.464*
	Sig. (2-tailed)	.701	.149	.683	.329	.544	.598	.641	.163	.236	.619	####	####	.358	.734	.388	.220	.779	####	.014	.000	.000		####	.038	####	.011
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X23	Pearson Correlation	.317	.243	.183	.003	.118	.125	.477*	.016	.170	.457*	.099	.211	-.054	.228	.192	.545*	.498*	.067	.138	.040	-.056	.000	1	.038	.632*	.524**
	Sig. (2-tailed)	.094	.204	.343	.988	.543	.518	.009	.935	.378	.013	.610	.271	.782	.235	.319	.002	.006	.730	.476	.837	.773	####		.845	.000	.004
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X24	Pearson Correlation	.049	.008	-.283	.056	-.254	-.076	.060	.106	.138	-.381*	-.302	-.003	.162	-.339	.100	.061	-.123	.027	.100	.149	.466*	.387*	.038	1	-.294	.165
	Sig. (2-tailed)	.799	.968	.137	.774	.184	.696	.756	.584	.474	.042	.111	.986	.401	.072	.605	.753	.525	.889	.605	.439	.011	.038	.845		.122	.031
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X25	Pearson Correlation	.390*	.230	.124	-.005	.286	.211	.413*	.032	.137	.429*	.133	.301	.021	.180	.109	.339	.347	-.044	.002	-.023	-.131	.000	.632*	-.294	1	.398*
	Sig. (2-tailed)	.036	.230	.523	.980	.133	.273	.026	.868	.479	.020	.493	.112	.914	.351	.575	.072	.065	.821	.992	.904	.498	####	.000	.122		.032
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y	Pearson Correlation	.407*	.733*	.495*	.471*	.412*	.563*	.682*	.411*	.428*	.528*	.506*	.515*	.445*	.486*	.483*	.262	.540*	.518*	.707*	.212	.437*	.464*	.524*	.165	.398*	1
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.006	.010	.027	.001	.000	.027	.021	.003	.005	.004	.015	.008	.008	.170	.003	.004	.000	.270	.018	.011	.004	.391	.032	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel Hasil Validasi Angket Kerjasama Peserta Didik

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Y
X1	Pearson Correlation	1	.196	.715**	.163	.110	.367	.343	.347	.666**
	Sig. (2-tailed)		.307	.000	.399	.571	.050	.068	.065	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X2	Pearson Correlation	.196	1	.140	.378*	.431*	.197	.132	.207	.655**
	Sig. (2-tailed)	.307		.469	.043	.019	.307	.494	.282	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X3	Pearson Correlation	.715**	.140	1	.307	-.002	.317	.254	.185	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000	.469		.106	.991	.094	.183	.337	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X4	Pearson Correlation	.163	.378*	.307	1	-.059	.130	.342	.261	.610**
	Sig. (2-tailed)	.399	.043	.106		.761	.500	.069	.171	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X5	Pearson Correlation	.110	.431*	-.002	-.059	1	-.007	.104	-.126	.405*
	Sig. (2-tailed)	.571	.019	.991	.761		.972	.591	.515	.029
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X6	Pearson Correlation	.367	.197	.317	.130	-.007	1	.385*	.408*	.491**
	Sig. (2-tailed)	.050	.307	.094	.500	.972		.039	.028	.007
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X7	Pearson Correlation	.343	.132	.254	.342	.104	.385*	1	.471**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.068	.494	.183	.069	.591	.039		.010	.001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X8	Pearson Correlation	.347	.207	.185	.261	-.126	.408*	.471**	1	.493**
	Sig. (2-tailed)	.065	.282	.337	.171	.515	.028	.010		.007
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y	Pearson Correlation	.666**	.655**	.625**	.610**	.405*	.491**	.598**	.493**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.029	.007	.001	.007	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Rengat
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP)
Kelas/Semester : IX (Sembilan)/Ganjil
Materi Pokok : **Ibadah Haji dan Umrah**
Alokasi Waktu : 3 X pertemuan (9 JP)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.9. Meyakini bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah allah swt.	• Meyakini bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah allah swt.
2.9. Menunjukkan perilaku menjaga solidaritas umat islam dalam kehidupan sehari-hari	• Menunjukkan perilaku menjaga solidaritas umat islam dalam kehidupan sehari-hari
3.9. Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah	• Memahami penjelasan mengenai hukum, ketentuan, dan tata cara ibadah haji dan umrah. • Menjelaskan dengan diagram alur pelaksanaan manasik ibadah haji dan umrah. • Menjelaskan hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan. • Membuat analisis diagram alur pelaksanaan *haji ifrad, qiran*, dan *tamattuk*. • Merumuskan hikmah dan manfaat pelaksanaan haji dan umrah.
4.9. Mempraktikkan manasik haji	• Menyajikan paparan diagram alur pelaksanaan manasik ibadah haji dan umrah. • Mendemonstrasikan manasik haji

C. Tujuan Pembelajaran (A B C D)

1. Pertemuan pertama

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui metode *Discovery Learning*, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah swt.
- Menunjukkan perilaku menjaga solidaritas umat Islam dalam kehidupan sehari-hari

2. Pertemuan kedua

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui metode *Presentasi*, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami penjelasan mengenai hukum, ketentuan, dan tata cara ibadah haji dan umrah.

- Menjelaskan dengan diagram alur pelaksanaan manasik ibadah haji dan umrah.
- Menjelaskan hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan.
- Membuat analisis diagram alur pelaksanaan haji ifrad, qiran, dan tamattuk.

3. Pertemuan ketiga

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui metode *Demonstrasi*, peserta didik diharapkan dapat:

- Merumuskan hikmah dan manfaat pelaksanaan haji dan umrah.
- Menyajikan paparan diagram alur pelaksanaan manasik ibadah haji dan umrah.
- Mendemonstrasikan manasik haji

Fokus Penguatan Karakter :

Religius, Rasa ingin tahu, Peduli lingkungan, Peduli Sosial dan Tanggung Jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Utama

Ibadah Haji dan Umrah

2. Materi Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial di berikan kepada peserta didik yang belum mencapai nilai KKM dengan cara guru menjelaskan kembali materi tertentu yang belum tuntas tersebut, serta melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

a. mencari referensi tempat-tempat wisata religi di jazirah ARab
b. mencari informasi tentang keistimewaan Ka'bah

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
Metode : Discovery Learning, Presentasi

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (peserta didik)
- Lembar penilaian
- Media Information and Communication Technologies (ICT)

Alat/Bahan :

- Pakaian Ihram
- Power point, Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX, Kemendikbud, Tahun 2018
- e-dukasi.net
- Buku refensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, ungkapan rasa ***syukur*** kepada Allah Swt. dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap ***disiplin***
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
  Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimullasi/ pemberian rangsangan)	**KEGIATAN LITERASI** Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah dengan cara : → **Melihat** (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. → **Mengamati** • Lembar kerja materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah • Pemberian contoh-contoh materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → **Membaca**. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah → **Menulis** Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah → **Mendengar** Pemberian materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah oleh guru.

	→ **Menyimak** Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : *Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah* untuk melatih rasa ***syukur,*** kesungguhan dan ***kedisiplinan***, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	**CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)** Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : → **Mengajukan pertanyaan** tentang materi : *Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	**KEGIATAN LITERASI** Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: → **Mengamati obyek/kejadian** Mengamati dengan seksama materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya. → **Membaca sumber lain selain buku teks** Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang sedang dipelajari. → **Aktivitas** Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang sedang dipelajari. → **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber** Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. **COLLABORATION (KERJASAMA)** Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk: → **Mendiskusikan** Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah → **Mengumpulkan informasi** Mencatat semua informasi tentang materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

	→ **Mempresentasikan ulang** Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah sesuai dengan pemahamannya. → **Saling tukar informasi** tentang materi : *Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	**COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)** Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : → **Berdiskusi** tentang data dari Materi : *Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah* → Mengolah informasi dari materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah
Verification (pembuktian)	**CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)** Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah* **antara lain dengan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	**COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)** Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : *Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah* → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

→ Bertanya atas presentasi tentang materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara ***tertulis*** tentang materi :
Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah

→ Menjawab pertanyaan tentang materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang akan selesai dipelajari

→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, ungkapan rasa ***syukur*** kepada Allah Swt. dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
  Tata cara ibadah haji dan umrah
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimullasi/ pemberian rangsangan)	**KEGIATAN LITERASI** Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Tata cara ibadah haji dan umrah dengan cara : → **Melihat** (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. → **Mengamati** ● Lembar kerja materi Tata cara ibadah haji dan umrah ● Pemberian contoh-contoh materi Tata cara ibadah haji dan umrah untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → **Membaca**. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Tata cara ibadah haji dan umrah → **Menulis** Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Tata cara ibadah haji dan umrah → **Mendengar** Pemberian materi Tata cara ibadah haji dan umrah oleh guru. → **Menyimak** Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : *Tata cara ibadah haji dan umrah* untuk melatih rasa ***syukur,*** kesungguhan dan ***kedisiplinan***, ketelitian, mencari informasi.

Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	**CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)** Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : → **Mengajukan pertanyaan** tentang materi : *Tata cara ibadah haji dan umrah* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	**KEGIATAN LITERASI** Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: → **Mengamati obyek/kejadian** Mengamati dengan seksama materi Tata cara ibadah haji dan umrah yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya. → **Membaca sumber lain selain buku teks** Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Tata cara ibadah haji dan umrah yang sedang dipelajari. → **Aktivitas** Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Tata cara ibadah haji dan umrah yang sedang dipelajari. → **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber** Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi Tata cara ibadah haji dan umrah yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. **COLLABORATION (KERJASAMA)** Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk: → **Mendiskusikan** Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Tata cara ibadah haji dan umrah → **Mengumpulkan informasi** Mencatat semua informasi tentang materi Tata cara ibadah haji dan umrah yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → **Mempresentasikan ulang** Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Tata cara ibadah haji dan umrah sesuai dengan pemahamannya. → **Saling tukar informasi** tentang materi : *Tata cara ibadah haji dan umrah* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan

	peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	**COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)** Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : → **Berdiskusi** tentang data dari Materi : *Tata cara ibadah haji dan umrah* → Mengolah informasi dari materi Tata cara ibadah haji dan umrah yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Tata cara ibadah haji dan umrah
Verification (pembuktian)	**CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)** Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *Tata cara ibadah haji dan umrah* **antara lain dengan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	**COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)** Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Tata cara ibadah haji dan umrah berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : *Tata cara ibadah haji dan umrah* → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi Tata cara ibadah haji dan umrah dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Tata cara ibadah haji dan umrah yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. **CREATIVITY (KREATIVITAS)** → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara ***tertulis*** tentang materi : *Tata cara ibadah haji dan umrah* → Menjawab pertanyaan tentang materi Tata cara ibadah haji dan umrah yang

terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Tata cara ibadah haji dan umrah yang akan selesai dipelajari

→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Tata cara ibadah haji dan umrah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Tata cara ibadah haji dan umrah berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Tata cara ibadah haji dan umrah yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Tata cara ibadah haji dan umrah yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Tata cara ibadah haji dan umrah
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Tata cara ibadah haji dan umrah kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan ***syukur*** kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
  Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimullasi/ pemberian rangsangan)	**KEGIATAN LITERASI** Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan dengan cara : → **Melihat** (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. → **Mengamati** ● Lembar kerja materi Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan ● Pemberian contoh-contoh materi Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → **Membaca**. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan → **Menulis** Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan → **Mendengar** Pemberian materi Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan oleh guru. → **Menyimak** Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : *Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan* untuk melatih rasa ***syukur,*** kesungguhan dan ***kedisiplinan***, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	**CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)** Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : → **Mengajukan pertanyaan** tentang materi : *Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan	**KEGIATAN LITERASI** Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

data)	→ **Mengamati obyek/kejadian** Mengamati dengan seksama materi Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya. → **Membaca sumber lain selain buku teks** Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan yang sedang dipelajari. → **Aktivitas** Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan yang sedang dipelajari. → **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber** Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. **COLLABORATION (KERJASAMA)** Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk: → **Mendiskusikan** Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan → **Mengumpulkan informasi** Mencatat semua informasi tentang materi Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → **Mempresentasikan ulang** Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan sesuai dengan pemahamannya. → **Saling tukar informasi** tentang materi : *Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	**COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)** Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : → **Berdiskusi** tentang data dari Materi : *Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan* → Mengolah informasi dari materi Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

	→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan
Verification (pembuktian)	**CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)** Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan* **antara lain dengan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	**COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)** Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : *Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan* → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. **CREATIVITY (KREATIVITAS)** → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara ***tertulis*** tentang materi : *Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan* → Menjawab pertanyaan tentang materi Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Catatan : Selama pembelajaran Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan	

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda "centang" (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Nilai akhir = **<u>Jumlah skor yang diperoleh peserta didik</u>**× 100
skor tertinggi 4

2. Penilaian "Membaca dengan Tartil"

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100
2. Artinya Skor 25 → 100
3. Isi Skor 25 → 100
4. Dan lain-lain Skor dikembangkan
Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

1) Kelancaran
   a) Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
   b) Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
   c) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
   d) Jika peserta didik tidak dapat membaca , skor 25

2) Arti
   a) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
   b) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
   c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
   d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.

3) Isi
   a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
   b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
   c) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
   d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.

4) Dan Lain-lain
   Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

3. **Penilaian Diskusi**

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan ke dalaman informasi
   (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
   (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
   (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
   (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi
   (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
   (b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
   (c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
   (d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume
   (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
   (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
   (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
   (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : .....
Kelas/Semester : .....
Mat Pelajaran : .....
Ulangan Harian Ke : .....
Tanggal Ulangan Harian : .....
Bentuk Ulangan Harian : .....
Materi Ulangan Harian : .....
(KD/Indikator : .....
KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

5. **Pengayaan**

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

6. **Interaksi Guru dengan Orang Tua**

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Membaca dengan Tartil" dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

Rengat, 09 Oktober 2019

Mengetahui Kepala SMP Negeri 3 Rengat	Guru Mata Pelajaran
AMRUZAMAR, S.Pd NIP. 19690920 199702 1 001	SUSILAWATI, S.Ag NIP. 19760221 200701 2 017

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الاسلامية

UIN SUSKA RIAU

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Susilawati
ID Number : 21890111639
Date of Birth : February 21, 1976
Sex : Female
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension	: 58
Structure & Written Expressions	: 68
Reading Comprehension	: 55
Overall Score	: 603

Expire Date : April 13, 2021

The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M. Ag
NIP. 19720421 200604 1 003

CLDC

English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الاسلامية

SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Susilawati

Nomor ID : 21890111639
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Lahir : 21 Februari 1976

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 41
القواعد : 38
القراءة : 45
النتيجة : 413

Berlaku Hingga : 21 April 2021

CLDC

Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

Mahyudin Syukri, M. Ag
The Head of Language Development Center

PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Lintas Timur Km. 05 Pematang Reba Telp. (0769) 341211, 341609
Email. info@dpmptsp.inhukab.go.id Website. www.dpmptsp.inhukab.go.id
R E N G A T

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 210/DPMPTSP/NON IZIN-PENELITIAN/X/2019

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat keterangan penelitian
2. Permohonan Yang bersangkutan

Memperhatikan : Surat Rekomendasi Dinas penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor **503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/26055 Tanggal 19 September 2019**

Kepala Dinas Penanaman dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indragiri Hulu, memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama : **SUSILAWATI**
2. NIM : **21890111639**
3. Jenjang : **S2**
4. Alamat : **Jl. Kuantan Timur Desa. Pasir Kemilu Kec. Rengat**

Penelitian dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Disertasi/Tesis/Skripsi/Tugas Akhir) dengan rincian sebagai berikut :

a. Judul Penelitian : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DAN KEMAMPUAN KERJASAMA TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK SMP NEGERI RENGAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

b. Tujuan Penelitian : **UNTUK MENGETAHUI PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DAN KEMAMPUAN KERJASAMA TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK SMP NEGERI RENGAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

c. Lokasi Penelitian : **SMP NEGERI DI KECAMATAN RENGAT**

d. Waktu Penelitian : **6 (ENAM) BULAN**

e. Bidang Penelitian : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

f. Status Penelitian : **PERSEORANGAN**

g. Penanggung Jawab / Koordinator / Anggota Peneliti : **PROGRAM PASCASARJANA**

i. Nama lembaga : **UIN SUSKA RIAU**

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat/Lembaga swasta yang akan dijadikan objek lokasi penelitian.

b. Melaksanakan kegiatan dimaksu

d tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kesetabilan Pemerintah.

c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indragiri Hulu.

d. Apabila masa berlaku Surat Keterangan Penelitian ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 2152/Un.04/PPs/PP.00.9/2019 Pekanbaru, 10 September 2019
Lampiran : 1 berkas
Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Dengan hormat,
Dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Sau-dara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Susilawati
NIM	: 21890111639
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: IV (Empat)
Judul Tesis	: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar PAI BP Ditinjau Dari Kemampuan Kerjasama Peserta Didik SMP Negeri Di Kabupaten Indragiri Hulu

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Rengat.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126

032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/26055

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 2152/Un.04/PPs/PP.00.9/2019 Tanggal 10 September 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1	Nama	:	**SUSILAWATI**
2	NIM / KTP	:	21890111639
3	Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4	Konsentrasi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5	Jenjang	:	S2
6	Judul Penelitian	:	**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DAN KEMAMPUAN KERJASAMA TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK SMP NEGERI RENGAT**
7	Lokasi Penelitian	:	SMP NEGERI DI KECAMATAN RENGAT

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 September 2019

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DPM PTSP

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
   Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

BIODATA PENULIS

Nama	:	**SUSILAWATI**
Tempat/Tanggal Lahir	:	Dumai, 21 Februari 1976
Pekerjaan Sekarang	:	Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Alamat Rumah	:	Jl. Kuantan Timur No. 571 Pasir Kemilu Rengat
Nomor Telp/HP	:	0812 6878 423
Nama Orang Tua	:	Abdul Halim (Ayah/alm) Yusmawati (Ibu)
Nama Istri	:	Hartono
Nama Anak	:	1. Veronika Anggia Putri 2. Bima Anggara Putra

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD 2 YPP7 Dumai	:	Lulus Tahun 1988
SMPN Karang Anyar Dumai	:	Lulus Tahun 1991
SMAN 2 Dumai	:	Lulus Tahun 1994
S1 IAIN SUSQA Pekanbaru	:	Lulus Tahun 1999

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru MTs, MA, STAI YPAIR Rengat, Tahun 2001-2003
2. Guru SMPN 12 Rengat, Tahun 2002-2003
3. Guru SMPN 1 Lirik, Tahun 2003-2008
4. Guru SMPN 2 Kuala Cenaku 2008-2013
5. Guru SMPN 3 Rengat 2013-sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Sekretaris MGMP PAI SMP Rayon 1 Tahun 2014-2015
2. Ketua MGMP PAI SMP Kab. Inhu Tahun 2015-Sekarang

KARYA ILMIAH

1. Skripsi dengan judul: Studi Korelasi Antara Tekhnik Belajar Yang Efektif Dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Bahasa Arab MTs Pondok Pesantren Al-Huda Dumai Tahun 1998/1999
2. PTK dengan judul: Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sholat Berjamaah Siswa Pada Pembelajaran PAI di kelas VII. B SMP Negeri 3 Rengat TP. 2014/2015 Semester Ganjil
3. PTK dengan judul: Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Market Place Aktivity (MPA) Materi Haji dan Umroh Kelas IX B SMP Negeri 3 Rengat TP. 2017/2018
4. Buku dengan judul: Parenting Moslem Education, Mencetak Anak Soleh Solehah Tahun 2017